



**UNIVERSITAS
NURUL JADID**

**PEDOMAN PENYUSUNAN
KURIKULUM BERBASIS TRILOGI
DAN PANCAKESADARAN PESANTREN
NURUL JADID BERORIENTASI OBE-MBKM**

2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
T 0335 771732
unuja@unuja.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
Nomor: NJ-T06/0369/SK/03.2021

Tentang
PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM
BERBASIS TRILOGI DAN PANCAKESADARAN PESANTREN NURUL JADID BERORIENTASI OBE-MBKM
UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka memberikan panduan dan wawasan dalam pengembangan kurikulum program studi yang berbasis OBE-MBKM, dipandang perlu menerbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid Berorientasi OBE-MBKM Universitas Nurul Jadid.
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis Trilogi dan Panca Kesadaran Pesantren Nurul Jadid Berorientasi OBE-MBKM Universitas Nurul Jadid.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Statuta Universitas Nurul Jadid Nurul Jadid Paiton Probolinggo;
- Memperhatikan:** Hasil rapat pimpinan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, tanggal 18 Maret 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NURUL JADID TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS TRILOGI DAN PANCAKESADARAN PESANTREN NURUL JADID BERORIENTASI OBE-MBKM UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO.**
- Pertama** : Mengesahkan dan Memberlakukan Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid Berorientasi OBE-MBKM Universitas Nurul Jadid sebagaimana tercantum dalam lampiran sebagai bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Segala peraturan, pedoman dan petunjuk teknis lainnya yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku secara efektif sejak tanggal ditetapkan dengan catatan akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Paiton
Pada tanggal : 23 Maret 2021



Rektor
KH. ABD. HAMID WAHID, M.Ag.

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua Yayasan Nurul Jadid, sebagai laporan;
2. Yth. Wakil Rektor I, II, III dan IV Universitas Nurul Jadid;
3. Yth. Direktur, Dekan dan Kepala Lembaga Universitas Nurul Jadid;
4. Yth. Ketua Program Studi di Lingkungan Universitas Nurul Jadid;
5. Pertinggal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum War. Wab.

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Karena Ma'aunah perkenan-Nya, tim penyusun Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (OBE-MBKM) dapat menyelesaikan Buku Penyusunan Pedoman Kurikulum Berbasis Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid Berorientasi OBE-MBKM Universitas Nurul Jadid. Penyusunan buku pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan panduan dan wawasan dalam pengembangan kurikulum program studi yang berbasis OBE-MBKM sesuai dengan kebijakan Kemenristek Dikti. Dengan buku pedoman ini, program studi diharapkan dapat mengembangkan keprodiannya dengan optimal, efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu lulusan sesuai standarisasi pengguna lulusan.

Buku pedoman ini disusun dan dipergunakan dalam setiap tahapan implementasi kebijakan MBKM, meliputi tahapan perancangan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi. Pedoman ini bersifat dinamis dan fleksibel yang senantiasa dapat dikaji ulang, diperbaiki, dan dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan dinamika kebutuhan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, saran dan masukan dari kalangan mitra bestari dan pengguna lulusan sangat diharapkan dalam meningkatkan kualitas buku pedoman ini.

Tentu saja, penyusunan pedoman ini disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan yang dirumuskan oleh program studi mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (keterampilan umum dan keterampilan khusus) sebagai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan. Secara khusus Universitas Nurul Jadid memberikan apresiasi kepada Lembaga Pengembangan Profesionalitas dan Kewirausahaan (LPPK) atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan guna menyusun Pedoman Kurikulum ini. Universitas Nurul Jadid menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras semua pihak dalam mempersiapkan dan menyelesaikan penyusunan buku pedoman ini.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Probolinggo, 23 Maret 2021

Ttd,

REKTOR

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Penyusunan	4
BAB II TAHAPAN MENDESAIN LEARNING OUTCOMES	5
A. Tahap Desain Capaian Pembelajaran	5
1. Meninjau dan Merumuskan apa yang dibutuhkan Masyarakat	5
2. Meninjau dan Merumuskan apa saja yang diperlukan oleh Mahasiswa dan Alumni	7
3. Meninjau dan Merumuskan apa saja yang dibutuhkan oleh Pengguna Lulusan	9
4. Meninjau dan Merumuskan tentang Trilogi dan Panca Kesadaran Pesantren ke dalam Kurikulum	11
5. Menterjemahkan apa saja yang dibutuhkan oleh Pemerintah dan/atau Badan Akreditasi	18
6. Meninjau dan Merumuskan apa yang diperlukan oleh Fakultas	19
7. Meninjau dan Merumuskan apa yang diinginkan oleh Universitas	19
B. Tahap Penerapan CP	20
1. Menentukan Visi dan Misi Universitas	21
2. Menentukan Visi, Misi Fakultas	22
3. Menentukan Visi, Misi Program Studi	23
4. Penentuan Tujuan Pendidikan dan Kompetensi Lulusan	24
5. Merumuskan Capaian Pembelajaran Program (CPP)	26
6. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	31
7. Merumuskan Lesson learning Outcomes/Module Learning Outcomes	36
8. Menentukan Kriteria/Indikator Capaian LO	41
9. Menentukan Bentuk Asesmen	43
10. Menentukan Bentuk Aktivitas Pembelajaran	47
BAB III TAHAP DELIVERY LO	53
A. Menentukan Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar program Studi	53
1. Pertukaran Pelajar	54
2. Magang/praktik Kerja	57

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	60
4. Penelitian/Riset	61
5. Proyek Kemanusiaan	62
6. Kegiatan Wirausaha	63
7. Studi/Proyek Independen	65
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	65
B. Persyaratan yang Harus Dipenuhi	68
1. Persyaratan Internal	68
2. Persyaratan Berkaitan dengan Pihak Eksternal	69
C. Struktur Kulikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	69
1. Kesesuaian Kurikulum MBKM dengan Kurikulum OBE	69
2. Modifikasi Struktur Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) ke Kurikulum MBKM	71
3. Persyaratan SKS	71
4. Struktur Kurikulum	73
D. Mekanisme Pengambilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 mengamanatkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan.

Untuk meningkatkan *link and match* antara tamatan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri serta masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan, pada awal tahun 2020 ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program "Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)". Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini. Untuk itu perguruan tinggi dapat melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu

proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti dan mendukung program MBKM.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Otonomi dan dunia kerja bisa menjadi tantangan tetapi juga bisa menjadi peluang. Perguruan Tinggi yang kreatif memandang keleluasaan pengelolaan ini menjadi kesempatan yang sangat baik untuk mengembangkan 'proses bisnisnya'. PT dapat mengeksPPPrasi peluang dan kemungkinan menjalankan proses pembelajaran dengan metode dan ide-ide baru yang menarik dan langsung memberikan manfaat bagi upaya peningkatan kompetensi lulusan. PT juga akan memastikan lulusan segera terserap sehingga mereka bisa berkarya dan menebar manfaat. Mahasiswa akan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan, efektif dan produktif.

Program MBKM ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 18 menyebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dan vokasi dapat dilaksanakan dengan:

1. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar.
2. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks untuk menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Pembelajaran dalam MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk

pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

B. Dasar Hukum

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan MBKM adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi.

Dasar hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02IPED/I.0/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Keputusan Ketua Yayasan Nurul Jadid Nomor 8 : 484/YNJ/A-I/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Universitas Nurul Jadid Masa Jabatan 2017-2022
9. Keputusan Ketua Yayasan Nurul Jadid Nomor: 502/YNJ/A-1/2021 tentang Statuta Universitas Nurul Jadid.
10. Keputusan Senat Universitas Nurul Jadid Nomor 8 : 484/YNJ/A-I/2017 tentang

Pengesahan Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid Tahun NJ-T06/0198/SK/12.2018.

C. Tujuan Penyusunan

Tujuan penyusunan buku pedoman ini untuk memberikan panduan, wawasan, dalam pengembangan kurikulum program studi yang berbasis OBE-MBKM sesuai dengan kebijakan Kemenristek Dikti.

BAB II

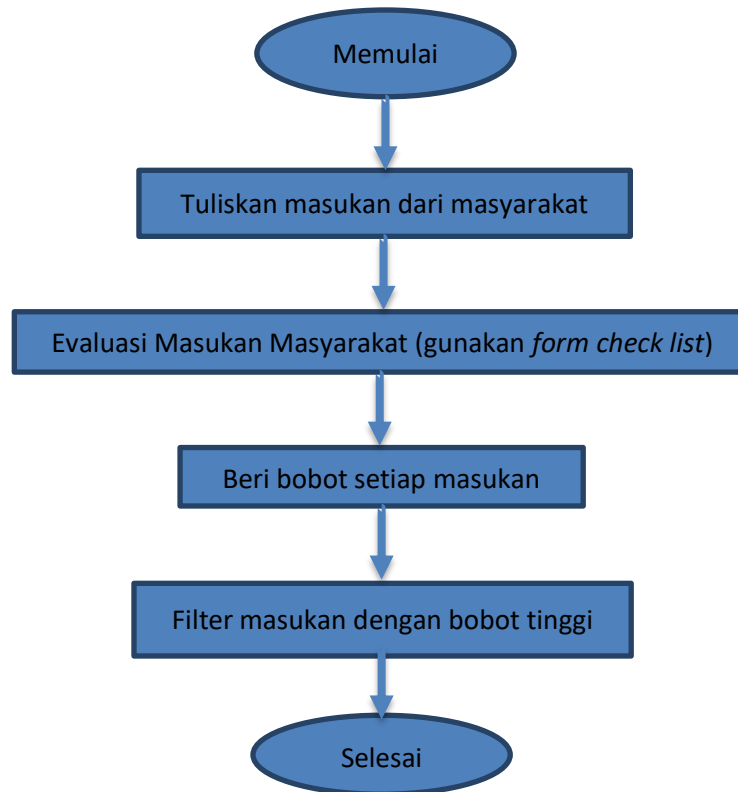
TAHAPAN MENDESAIN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Tahap Desain Capaian Pembelajaran

Terdapat 7 (tujuh) langkah dalam desain CP. Tahapan berikut ini adalah 7 tahap/langkah sebuah program studi dalam mendesain CP, sebagai bentuk kemampuan mahasiswa setelah mereka belajar memenuhi sejumlah sks di dalam kurikulum program studi.

1. Meninjau dan Merumuskan Kebutuhan Masyarakat

Program studi maupun UNUJA sering melakukan kegiatan dengan masyarakat, diantaranya adalah saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kerja praktek, kuliah kerja nyata, aktivitas dengan pengguna lulusan, diskusi dengan program studi sejenis, pelaksanaan seminar dan/atau conference dan yang lain. Kegiatan tersebut memberikan masukan atau bisa saja dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Sebagai contoh di dalam aplikasi riil atas kemampuan *soft-skill* mahasiswa, atas kesesuaian pengetahuan mahasiswa saat dicoba untuk diaplikasikan, atau kesesuaian keilmuan dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, atas kesesuaian pengembangan keilmuan dosen dalam aplikasi riil di masyarakat dan/atau di industri. Apa yang disebutkan di atas merupakan informasi yang sangat berguna dalam tahapan dalam tinjauan dan perumusan masukan dari masyarakat. Tahapan ini dapat dilakukan melalui tahapan seperti pada diagram alir di bawah ini.



Gambar 1. *Diagram Alir* Perumusan Kebutuhan Masyarakat

Masukan dari society ada yang bersifat sangat berharga dan harus segera ditindak lanjuti, atau bisa juga memerlukan waktu di dalam memutuskan untuk dapat dilakukan. Beberapa hasil dapat dituangkan dalam bentuk format berikut ini. Di dalam formulir di bawah ini merupakan salah satu contoh bagaimana melakukan pendataan dan kemudian mengevaluasi beberapa masukan dari masyarakat. Setiap masukan dituliskan, dan kemudian diberi faktor bobot tentang sifat kepentingan dengan peningkatan kemampuan lulusan. Faktor bobot diberi nilai skala 1 sampai dengan 5, mulai sangat tidak penting-sangat penting. Untuk jawaban yang menghasilkan 1 atau 2, tidak akan dijadikan sebagai masukan, sedangkan untuk tingkatan 4 atau 5 akan dijadikan masukan. Bila faktor bobot terhadap masukan tersebut bernilai 3 maka memerlukan waktu untuk memutuskan diterima atau tidak. Untuk masukan seperti ini maka sebaiknya di arsip terlebih dahulu, kemudian untuk dibahas pada waktu yang lain. Penanggung jawab terhadap isian yang ada di dalam formulir tersebut, dituliskan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Formulir Masukan Kebutuhan Masyarakat

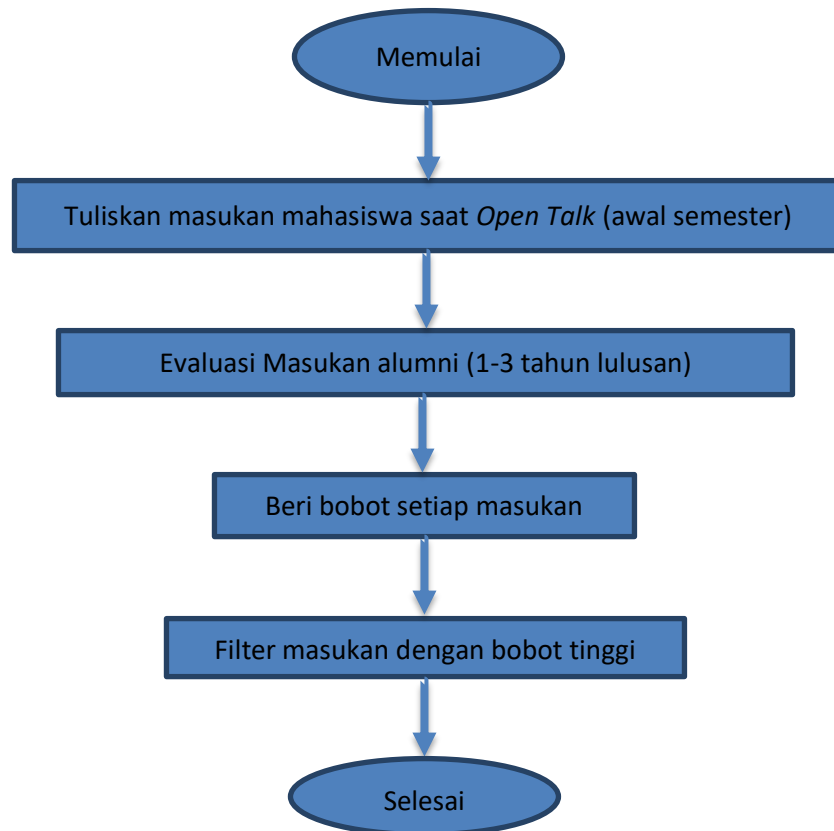
No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Mendata masukan dari society	Ketua Program Studi
2	Menentukan faktor bobot pada setiap masukan	Koordinator RMK (Rumpun Mata Kuliah)
3	Memutuskan untuk menerima/tidak setiap masukan	Kepala Departemen

No	Masukan masyarakat	Faktor bobot					Diterima	
		1	2	3	4	5	Tidak	Ya
1		X					X	
2					X			X
				X				
n						X		X

5 = sangat penting, 4 = penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Meninjau dan Merumuskan Kebutuhan Mahasiswa dan Alumni

Beberapa aktivitas yang dilakukan bersama mahasiswa dan alumni dapat digunakan sebagai masukan di dalam program maupun proses pembelajaran. Masukan mahasiswa dapat dilihat dari hasil survei Indeks Pengajaran Dosen (IPD) maupun saat *open talk* yang dilakukan di awal semester ganjil. Masukan dari alumni terutama yang baru lulus dalam masa 1-3 tahun, dapat diperoleh melalui survei yang dilakukan oleh Tim Tracer Study Universitas Nurul Jadid maupun dilakukan secara mandiri oleh Program Studi. Batasan waktu bagi lulusan yang digunakan adalah 1-3 tahun, sebagai refleksi dari hasil kurikulum secara langsung. Hasil tinjauan terhadap masukan mahasiswa dan alumni ini dapat dilakukan melalui tahapan seperti pada diagram alir di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Alir Perumusan Kebutuhan Mahasiswa dan Alumni

Penanggung jawab terhadap isian di dalam formulir tersebut, dituliskan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2. Formulir Masukan Kebutuhan Mahasiswa

No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Mendata masukan dari mahasiswa dan lulusan. Masukan saat <i>open talk</i> , survei, hasil laporan Tim Tracer dan lain sebagainya.	Ketua Program Studi
2	Menentukan faktor bobot pada setiap masukan	Koordinator RMK (Rumpun Mata Kuliah)
3	Memutuskan untuk menerima/tidak setiap masukan dan melakukan tindak lanjut	Pimpinan Fakultas

No	Masukan Mahasiswa	Faktor Bobot					Diterima	
		1	2	3	4	5	Tidak	Ya
1		X					X	
2					X			X
				X				
N						X		X
No	Masukan Alumni	Faktor Bobot					Diterima	
		1	2	3	4	5	Tidak	Ya
1		X					X	
2					X			X
				X				
N						X		X

5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

3. Meninjau dan Merumuskan Kebutuhan Pengguna Lulusan

Beberapa aktivitas dengan pengguna lulusan dapat digunakan sebagai masukan dan tindak lanjut dalam program maupun proses pembelajaran. Masukan pengguna lulusan dapat dilihat dari hasil survei dengan instrumen pertanyaan seperti yang ada pada dokumen IIIA BAN-PT dan/atau ditambahkan instrumen yang lain. Masukan dari pengguna lulusan diutamakan adalah yang bukan alumni dari UNUJA. Masukan juga dapat ditambahkan dari hasil survei yang dilakukan secara mandiri oleh Program Studi. Berikut ini adalah instrumen dari BAN-PT.

Tabel 3. Instrumen Survei Program Studi

No	Jenis Kemampuan	Sangat Baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
1	Integritas (etika dan moral)				
2	Keahlian berdasarkan Bidang Ilmu (<i>profesionalisme</i>)				
3	Kemampuan Bahasa Inggris				
4	Kemampuan menggunakan Teknologi Informasi				
5	Kemampuan Berkomunikasi				
6	Kerjasama Tim				
7	Kemampuan Pengembangan Diri				
Rata-Rata					

Apabila hasil survei pada tabel di atas menghasilkan nilai rata-rata ≤ 3 , rencana tindak lanjut perlu dilakukan. Tabel di bawah ini adalah salah satu contoh rencana tindak lanjut dari hasil analisis instrumen BAN-PT yang ditunjukkan pada tabel di atas.

Tabel 4. Rencana Tindak Lanjut

No	Jenis Kemampuan	Evaluasi Bila Nilai <3	Rencana Tindak Lanjut Bila Nilai < 3	Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut
1	Integritas (etika dan moral)	Proses pembelajaran	RPS	Semester depan
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (<i>profesionalisme</i>)	Kurikulum	Silabus	Kurikulum Berikutnya
3	Bahasa Inggris	Kurikulum	Silabus	Kurikulum Berikutnya
4	Penggunaan Teknologi Informasi	Kurikulum	Silabus	Kurikulum Berikutnya

5	Komunikasi	Proses pembelajaran	RPS dan Dosen	Semester depan
6	Kerjasama tim	Model pembelajaran	RPS dan Dosen	Semester depan
7	Pengembangan diri	Proses Pembelajaran	RPS dan Dosen	Semester depan

4. Meninjau dan Merumuskan Trilogi dan Panca Kesadaran Pesantren Nurul Jadid ke dalam Kurikulum

Trilogi dan Panca Kesadaran Pesantren Nurul Jadid adalah nilai-nilai dasar atau pilar Pondok Pesantren Nurul Jadid yang kemudian diinternalisasikan dalam menentukan arah kebijakan umum dan arah kebijakan husus dalam merumuskan kurikulum. Trilogi Santri yang dimasuk adalah *al-ihimamu bil furudhil `ainiyah* (Memperhatikan kewajiban kewajiban *farđu `ain*), *al-ihimamu bitarkil kabair* (mawas diri dengan meninggalkan dosa dosa besar), dan *husnul adabi ma`a Allah wa ma`a al-Kholqi* (Berbudi luhur kepada Allah Swt. dan Makhluk). Sedangkan Panca kesadaran Santri terbagi lima poin, yaitu *al-wa`yud addiini* (kesadaran beragama), *al-wa`yu al-ilmu* (kesadaran berilmu), *al-wa`yu al-ijtima`i* (kesadaran bermasyarakat), dan *al-wa`yu an-nidhomi* (Kesadaran berorganisasi).

Nilai-nilai yang terkandung diatas menjadi acuan pengembangan kurikulum program Studi dengan berorientasi kepada kurikulum OBE-MBKM.

Tabel 5. Deskripsi Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid

No	Unsur Trilogi Santri	Definisi Konsep	Aspek		
			Kognitif / Pengetahuan	Afektif / Sikap	Psikomotorik / Perilaku
1.	<p>الإِهْتِمَامُ بِالْفُرُوضِ الْعَيْنِيَّةِ</p> <p>Berkomitmen untuk menjalankan Fardhu 'Ain</p>	<p>Suatu keteguhan sikap untuk menjalankan kewajiban-kewajiban 'ainiyah secara konsisten dan bertanggungjawab, yang ditandai dengan adanya pengetahuan, pemahaman, penerimaan dan ketaatan melaksanakan kewajiban-kewajiban agama yang bersifat individual. Termasuk dalam konsep ini adalah sikap peduli terhadap kewajiban-kewajiban kifayah</p> <p>Dalam konsep ini juga tersirat makna bahwa santri yang diinginkan oleh K.H. Zaini Mun'im bukan sekedar santri yang <i>shalih</i> (baik dirinya sendiri) tetapi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang <i>Furudhul 'Ainiyah</i> (kompetensi keagamaan dasar yang wajib diketahui dan dikerjakan oleh setiap muslim) Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang <i>Furudhul 'Kifayah</i> Mampu membedakan <i>Fardhu 'Ain</i> dan <i>Fardhu Kifayah</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menerima <i>Furudhul 'Ainiyah</i> sebagai kewajiban individual dasar yang harus dijalankan oleh setiap muslim Menerima <i>Fardhu Kifayah</i> sebagai kewajiban komunal yang harus dijalankan Meyakini akan manfaat dari menjalankan <i>Furudhul 'Ainiyah</i> Memiliki sikap fanatik dalam menjalankan kewajiban agama 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>Furudhul 'Ainiyah</i> dalam kehidupan sehari-hari secara taat (fanatik), disiplin dan bertanggungjawab. Melaksanakan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>.

No	Unsur Trilogi Santri	Definisi Konsep	Aspek		
			Kognitif / Pengetahuan	Afektif / Sikap	Psikomotorik / Perilaku
		juga santri yang <i>muslih</i> (yang mampu memperbaiki lingkungannya)			
2.	<p>أَلَا هَيْمَامَ بَتْرُكِ الْكَبَائِرِ</p> <p>Berkomitmen untuk meninggalkan dosa-dosa besar</p>	<p>Suatu keteguhan sikap untuk menjauhi dan meninggalkan perbuatan-perbuatan dosa besar secara konsisten, yang ditandai dengan adanya pengetahuan dan pemahaman tentang dosa besar, penerimaan dan kesadaran tentang <i>mudlarat</i> melakukan dosa besar, serta tidak melakukan perbuatan dosa besar itu sendiri. Termasuk dalam konsep ini adalah sikap dan perilaku menghindari melakukan dosa-dosa kecil, mengingat perbuatan dosa kecil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jenis-jenis perbuatan yang termasuk dosa kecil dan dosa besar 2. Mengetahui bentuk-bentuk sanksi (hukuman) Allah bagi pelaku dosa kecil dan dosa besar 3. Mengetahui syarat dan tata cara melakukan taubat atas perbuatan dosa yang dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima ketentuan Allah tentang perbuatan dosa (kecil dan besar) yang harus dihindari 2. Meyakini dampak buruk (<i>mudlarat</i>) melakukan dosa kecil maupun dosa besar. 3. Menyesali diri atas dosa-dosa yang pernah diperbuat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan dan menjauhi diri dari melakukan dosa kecil maupun dosa besar 2. Melakukan taubat kepada Allah SWT, jika terlanjur melakukan dosa 3. Membiasakan membaca istigfar

No	Unsur Trilogi Santri	Definisi Konsep	Aspek		
			Kognitif / Pengetahuan	Afektif / Sikap	Psikomotorik / Perilaku
		yang dilakukan secara terus menerus akan mengikis rasa takut untuk melakukan dosa besar.			
3.	<p>حُسْنُ الْأَدَبِ مَعَ اللَّهِ وَمَعَ الْخَلْقِ</p> <p>Berbudi Luhur Kepada Allah dan sesama Makhluq</p>	<p>Suatu sifat luhur dalam jiwa seseorang terhadap Allah SWT. dan sesama makhluq, yang tercermin dalam persepsi dan pemikiran terhadap sifat dan ketentuan Allah dan sesama makhluq, dalam sikap terhadap Allah dan sesama makhluq, serta dalam wujud perbuatan terhadap Allah dan sesama makhluq</p>	<p>1. Mengetahui bentuk-bentuk akhlaq terpuji kepada Allah dan sesama makhluq</p> <p>2. Mengetahui bentuk-bentuk akhlaq tercela kepada Allah dan sesama makhluq</p>	<p>1. Membiasakan diri bersikap baik kepada Allah dan sesama makhluq</p>	<p>1. Menunjukkan perilaku terpuji kepada Allah dan sesama makhluq</p>

No	Unsur Panca Kesadaran Santri	Definisi Konsep	Aspek		
			Kognitif / Pengetahuan	Afektif / Sikap	Psikomotorik / Perilaku
1.	أَلْوَعْيُ الدِّينِيِّ Kesadaran beragama	Keadaan insaf (mengerti) bahwa diri sebagai makhluk beragama yang harus patuh dan tunduk pada aturan-aturan Allah SWT. Hal ini meliputi rasa keagamaan, pengalaman ke-Tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sistem kepribadian seseorang. Dalam pandangan KH. Zaini Mun'im, kesadaran beragama meliputi wawasan keagamaan yang luas, tanggung jawab keagamaan yang tinggi, dan penghayatan keagamaan yang mendalam, baik pada dimensi aqidah, ibadah, maupun akhlaq.	1. Memiliki wawasan atau pengetahuan keagamaan yang memadai dalam bidang aqidah, ibadah dan akhlaq.	1. Memiliki keimanan yang kuat 2. Menghayati ajaran agama secara baik 3. Mencintai kebaikan, dan rendah hati	1. Menjalankan ibadah wajib secara konsisten dan bertanggung jawab 2. Membiasakan diri melaksanakan ibadah sunnah 3. Berprilaku terpuji, terhadap Allah, diri sendiri dan terhadap sesama makhluk
2.	أَلْوَعْيُ الْعِلْمِيِّ Kesadaran berilmu	Kesadaran yang timbul dalam diri bahwa mencari ilmu (belajar)	1. Mengetahui bahwa mencari ilmu adalah fardhu 'ain	1. Mencintai ilmu pengetahuan 2. Memiliki motivasi	1. Belajar secara teratur dan disiplin 2. Mengamalkan ilmu

No	Unsur Panca Kesadaran Santri	Definisi Konsep	Aspek		
			Kognitif / Pengetahuan	Afektif / Sikap	Psikomotorik / Perilaku
		merupakan hal yang penting dan kewajiban yang harus dilakukan sepanjang hayat, dalam rangka mencapai kemulyaan hidup di dunia dan akhirat.	2. Memahami pentingnya mencari ilmu (belajar) 3. Mengetahui tatacara dan adab mencari ilmu 4. Memiliki kemampuan literasi yang baik 5. Berfikir produktif dan kreatif	untuk belajar sepanjang hayat	yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 3. Mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain
3.	أَلْوَعْيُ الْإِجْتِمَاعِي Kesadaran bermasyarakat	Kesadaran yang tumbuh dari dalam diri untuk melakukan sosialisasi dan untuk menyatu dengan masyarakat. Hal ini dilakukan mengingat hakikat manusia sebagai makhluk sosial, juga dalam rangka melakukan dakwah, edukasi, transformasi dan pemberdayaan masyarakat	1. Mengetahui tugas-tugas seorang santri dalam masyarakat 2. Mengetahui pola relasi (adaptasi) efektif dalam kehidupan bermasyarakat 3. Mengetahui metode, strategi, dan teknik dakwah, edukasi, transformasi dan pemberdayaan masyarakat	1. Senang bergaul dan beradaptasi dengan masyarakat 2. Bersikap inklusif 3. Peka dan Peduli terhadap problematika yang dihadapi masyarakat	1. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial maupun ekonomi. 2. Melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat transformatif dan memberdayakan masyarakat
4.	أَلْوَعْيُ الْكُؤْمِي وَالشُّعْبِي Kesadaran berbangsa dan	Kesadaran yang tumbuh dan tertanam dalam diri santri sebagai warga negara	1. Memiliki wawasan kebangsaan yang baik 2. Memiliki	1. Cinta tanah air 2. Menghargai perbedaan 3. Mengutamakan	1. Berpartisipasi aktif dalam memajukan bangsa dan negara sesuai

No	Unsur Panca Kesadaran Santri	Definisi Konsep	Aspek		
			Kognitif / Pengetahuan	Afektif / Sikap	Psikomotorik / Perilaku
	bernegara	yang terikat dan atau menjadi bagian dari bangsa dan Negara Indonesia. Kesadaran ini mencakup sikap dan perilaku mencintai tanah air, rela berkorban demi keutuhan bangsa dan negara, serta keikhlasan/ kerelaan bertindak demi kebaikan dan kemajuan Bangsa dan Negara Indonesia.	<p>pemahaman tentang pluralitas</p> <p>3. Memiliki nasionalisme yang kuat</p>	<p>kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan</p> <p>4. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa</p>	<p>bidang dan keahlian masing-masing</p> <p>2. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara</p> <p>3. Ikut menjaga keutuhan NKRI dari upaya-upaya separatisme</p> <p>4. Ikut membendung segala bentuk radikalisme yang bertentangan dengan demokrasi Pancasila.</p>
5	<p>الْوَعْيُ النَّظَامِي</p> <p>Kesadaran berorganisasi</p>	Kesadaran yang tumbuh dan tertanam dalam diri seorang santri mengenai pentingnya sebuah organisasi dan mengikatkan diri dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan perjuangan atau dakwah Islamiyah secara lebih efektif, efisien, terencana dan terukur.	<p>1. Memiliki wawasan keorganisasian yang baik</p> <p>2. Memiliki kemampuan <i>leadership</i> yang baik</p> <p>3. Memiliki kemampuan menejerial yang baik</p>	<p>1. Senang terhadap dunia organisasi</p> <p>2. Meyakini peran strategis organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan perjuangan</p>	Berperan aktif dalam organisasi kemasyarakatan Islam (NU) dan organisasi lainnya dalam rangka menghidupkan dan mensyiarkan agama Allah.

5. Memenuhi Kebutuhan Pemerintah dan/atau Badan Akreditasi

Tahap ke-5 ini adalah memenuhi regulasi dan kebijakan pemerintah maupun badan akreditasi nasional. Hal ini disebabkan regulasi tersebut sifatnya adalah mengikat untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Regulasi yang perlu diperhatikan apabila perguruan tinggi akan mengusulkan program atau implementasi program yang terkait dengan pendidikan tinggi. Regulasi tersebut dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

No	Nama Regulasi	Perihal
1	UU No 20/20013	Sistem Pendidikan Nasional
2	UU No. 20/1997	Penerimaan Negara Bukan Pajak
3	PP No. 4/2014	Pengelolaan Perguruan Tinggi
4	UU No. 1/2004	Perbendaharaan Negara
5	UU No. 12 / 2012	Sistem Pendidikan Tinggi
6	PP No. 23/2005	Badan layanan Umum
7	Per. Presiden No. 8/2012	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
8	Permendikbud No. 73/2013	Penerapan KKNI di Perguruan tinggi
9	Permenristekdikti No. 44/2015	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10	Permenristekdikti No. 50/2015	Pembukaan dan Penutupan program studi
11	Permenristekdikti No. 32/2016	Akreditasi Pendidikan Tinggi
12	Permenristekdikti No. 62/2016	Sistem Penjaminan Mutu Internal

Peraturan di atas perlu dijadikan rujukan pada saat pengambilan keputusan dalam mengelola perguruan tinggi.

6. Meninjau dan Merumuskan Kebutuhan Fakultas

Tinjauan atas hasil capaian fakultas tentang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dengan instansi/universitas lain. Hasil tinjauan dapat dinyatakan dalam bentuk analisis SWOT. Aktivitas tindak lanjut terhadap analisis SWOT, didasarkan pada prinsip yang sama dengan yang telah diuraikan pada point 5 yang berlaku untuk Departemen. Selain prinsip tersebut juga harus memperhatikan beberapa kriteria di dalam pelaksanaan OBE. Beberapa komponen yang harus ditinjau dalam implementasi OBE adalah tinjauan atas komponen berikut ini.

Tabel 5. Komponen Tinjauan Implementasi OBE

No	Kriteria/Standar Nasional dalam Pengelolaan Fakultas
1	Strategi pencapaian Visi, Misi
2	Prinsip tata kelola: Efisiensi, Kepemimpinan, dan <i>Internal Quality Assurance</i>
3	Sistem penerimaan mahasiswa dan jaminan mutu lulusan
4	Pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengendalian kualitas SDM
5	Penjaminan mutu terhadap implementasi OBE dan suasana akademik
6	Pengelolaan keuangan dan fasilitas pendukung dalam implementasi OBE
7	Pengembangan keilmuan (melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan pengembangan kerjasama.

7. Meninjau dan Merumuskan Visi Universitas

Tinjauan atas hasil capaian universitas tentang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama dengan instansi/universitas lain serta efisiensi organisasi. Hasil tinjauan dapat dinyatakan dalam bentuk analisis SWOT. Aktivitas tindak lanjut terhadap analisis SWOT, dapat diuraikan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) universitas dan/atau Rencana Operasional (RENOP). Penyusunan RENSTRA dan/atau RENOP didasarkan pada prinsip yang sama dengan yang telah diuraikan pada point 5, dengan memperhatikan efisiensi organisasi yang menyertakan unit-unit pendukung.

Struktur organisasi berikut ini menunjukkan pola pengelolaan di UNUJA, yang tetap harus diawasi dan dievaluasi untuk setiap program pada level unit kerja: Fakultas, Program Studi, dan Dosen.

Struktur organisasi di UNUJA dengan menyertakan unit penjaminan mutu pada setiap level.

Tabel 6. Standarisasi Pengelolaan Perguruan Tinggi

No	Kriteria/Standar Nasional dalam Pengelolaan Universitas
1	Strategi pencapaian Visi, Misi
2	Prinsip tata kelola: Efisiensi, Kepemimpinan dan IQA
3	Kebijakan sistem penerimaan mahasiswa, kebijakan jaminan dan pengembangan mutu lulusan
4	Kebijakan pengembangan dan Monev SDM
5	Kebijakan penjaminan mutu terhadap implementasi kurikulum OBE dan kebijakansuasana akademik
6	Kebijakan pengelolaan keuangan dan fasilitas pendukung dalam implementasi OBE
7	Kebijakan pengembangan keilmuan serta pengembangan kerjasama.

A. TAHAP PENERAPAN CP

Hasil rumusan Capaian Pembelajaran dapat diterapkan melalui beberapa tahapan berikut ini, yaitu:

1. Penentuan Visi dan Misi Universitas.
2. Penentuan Visi dan Misi Fakultas.
3. Penentuan Visi dan Misi Program Studi.
4. Penentuan tujuan pendidikan dan/atau kompetensi dari lulusan.
5. Perumusan program capaian pembelajaran (PCP).
6. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
7. Perumusan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK).
8. Penentuan kriteria/indikator CP.
9. Penentuan bentuk asesmen.

10. Penentuan bentuk aktivitas pembelajaran.

1. Menentukan Visi dan Misi Universitas

Visi adalah gambaran tentang masa depan organisasi yang diyakini akan terjadi menurut pandangan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Di dalam dokumen BAN-PT, Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu perguruan tinggi atau program studi. Misi adalah upaya organisasi sesuai fungsi dan tugasnya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi organisasi.

Tidak ada rumusan tertentu di dalam penyusunan visi yang baik. Pernyataan visi dan misi yang baik menyajikan keunikan organisasi, alasan keberadaan, dan mendorong pelbagai pemangku kepentingan bergerak untuk mencapai tujuan bersama. Kejelasan, kerealistisan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.

Visi merupakan jawaban atas keinginan dan cita-cita besar berdasarkan pada rencana setelah lima tahun, sepuluh tahun atau bahkan 25 tahun yang akan datang dari waktu sekarang. Ciri-ciri Visi yang baik adalah sebagai berikut: a) Jelas dan mudah dimengerti, b) Apa yang diharapkan, c) Realistik dan dapat dicapai, d) Memberi arah, e) Menumbuhkan motivasi, dan f) Menstimulasi inisiatif dan penyesuaian pada perubahan.

Visi Universitas Nurul Jadid telah pemeriksaan terhadap pernyataan visi sebuah universitas dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang ada di tabel dan menjawabnya dengan Ya atau Tidak.

Formulir 1. Formulir Pernyataan Visi

Tuliskan pernyataan Visi:

No	Pertanyaan terhadap pernyataan Visi	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernyataan Visi jelas dan mudah dipahami		

No	Pertanyaan terhadap pernyataan Visi	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
2	Apakah pernyataan Visi tersirat sesuatu yang diharapkan		
3	Apakah pernyataan Visi realistik dan dapat dicapai		
4	Apakah pernyataan Visi memberi arah		
5	Apakah pernyataan Visi menumbuhkan motivasi		
6	Apakah pernyataan Visi menstimulasi inisiatif dan penyesuaian padaperubahan		
7	Apakah pernyataan Visi mengindikasikan inspiratif		
8	Apakah pernyataan Visi tersirat sifat ambisius		
9	Apakah pernyataan Visi mempunyai sifat kreatif		
10	Apakah pernyataan Visi mempunyai sifat deskriptif		

Di dalam jawaban pada formulir pertanyaan di atas, apabila banyak jawaban adalah “Tidak”, maka visi perlu dilakukan revisi ulang.

Misi institusi merupakan dasar bagi Universitas Nurul Jadid untuk mengidentifikasi prioritas programnya, merencanakan masa depannya dan mengevaluasi upayanya. Ini memberikan dasar untuk mengevaluasi institusi terhadap standar misi. Misi Universitas Nurul Jadid menunjukkan beberapa aspek berikut ini:

- 1) Beberapa karakter sebagai ciri khas,
- 2) Memenuhi kebutuhan masyarakat,
- 3) Mengidentifikasi mahasiswa,
- 4) Mencerminkan tradisi institusi dan strategi meraih visinya untuk masa depan.

2. Menentukan Visi, Misi Fakultas

Dalam menentukan visi, misi fakultas dengan prinsip yang sama dengan yang telah disebutkan di atas, bahwa visi, misi fakultas merupakan bagian/turunan dari Visi, Misi Universitas. Sama dengan pemeriksaan di dalam Visi, Misi

universitas, pemeriksaan terhadap Visi, Misi Fakultas dilakukan dengan cara berikut ini:

Formulir 2. Formulir Pemeriksaan Pernyataan Visi Fakultas

Tuliskan pernyataan Visi Fakultas:

No	Pertanyaan terhadap pernyataan Visi	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernyataan Visi sebagai turunan dari pernyataan Visi Universitas		
2	Apakah pernyataan Visi jelas dan mudah dipahami		
3	Apakah pernyataan Visi tersirat sesuatu yang diharapkan		
4	Apakah pernyataan Visi realistik dan dapat dicapai		
5	Apakah pernyataan Visi memberi arah		
6	Apakah pernyataan Visi menumbuhkan motivasi		
7	Apakah pernyataan Visi menstimulasi inisiatif dan penyesuaian padaperubahan		
8	Apakah pernyataan Visi mengindikasikan inspiratif		
9	Apakah pernyataan Visi tersirat sifat ambisius		
10	Apakah pernyataan Visi mempunyai sifat kreatif		
11	Apakah pernyataan Visi mempunyai sifat deskriptif		

3. Menentukan Visi, Misi Program Studi

Dalam menentukan visi, misi program studi dengan prinsip yang sama dengan yang telah disebutkan diatas, bahwa visi, misi program studi merupakan bagian/turunan dari visi, misi fakultas. Sama dengan pemeriksaan di dalam visi, misi fakultas, pemeriksaan terhadap visi, misi program studi dilakukan dengan cara berikut ini:

Formulir 2. Formulir Pemeriksaan Pernyataan Visi Program Studi

Tuliskan pernyataan Visi Program Studi:

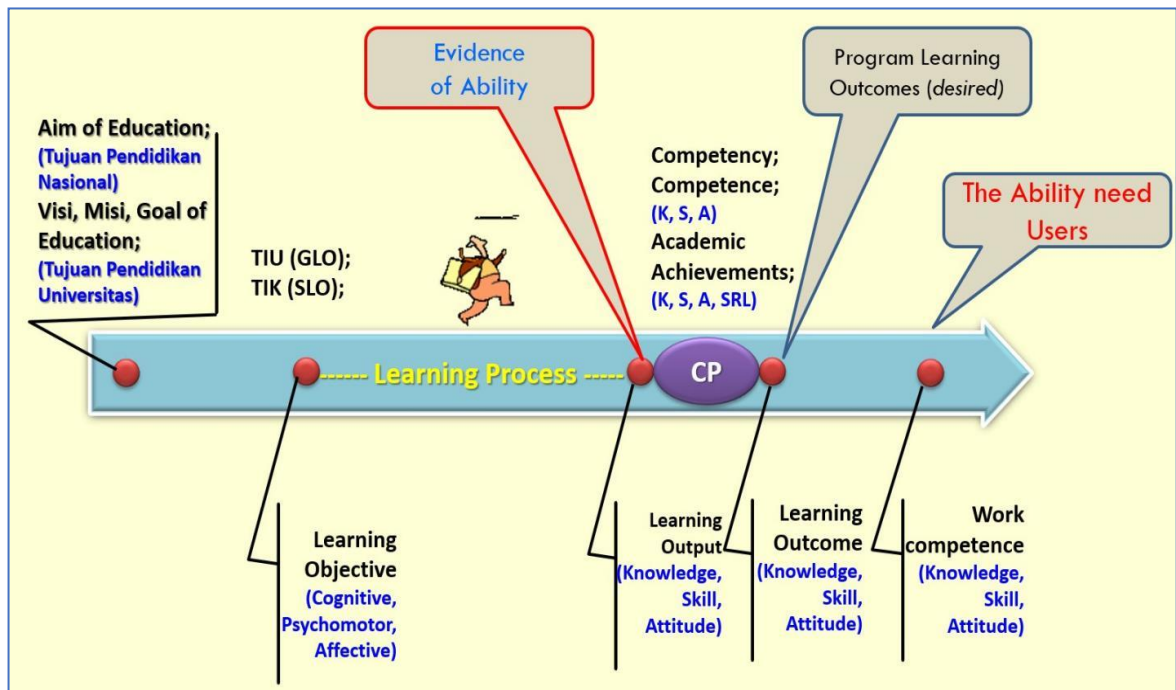
No	Pertanyaan terhadap pernyataan Visi	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernyataan Visi sebagai turunan dari pernyataan Visi Fakultas		
2	Apakah pernyataan Visi jelas dan mudah dipahami		
3	Apakah pernyataan Visi tersirat sesuatu yang diharapkan		
4	Apakah pernyataan Visi realistik dan dapat dicapai		
5	Apakah pernyataan Visi memberi arah		
6	Apakah pernyataan Visi menumbuhkan motivasi		
7	Apakah pernyataan Visi menstimulasi inisiatif dan penyesuaian padaperubahan		
8	Apakah pernyataan Visi mengindikasikan inspiratif		
9	Apakah pernyataan Visi tersirat sifat ambisius		
10	Apakah pernyataan Visi mempunyai sifat kreatif		
11	Apakah pernyataan Visi mempunyai sifat deskriptif		

4. Penentuan Tujuan Pendidikan dan Kompetensi Lulusan

Penentuan tujuan pendidikan program studi dan kompetensi lulusan dilakukan melalui tahapan berikut ini. Perumusan tujuan pendidikan harus disertakan landasan utama yang mengarah pada strategi yang dihubungkan dengan definisi kualitas. Tujuan pendidikan harus ditinjau secara berkala, untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tetap konsisten terhadap pelaksanaan misi untuk mencapai visi, serta untuk memenuhi permintaan pemangku kepentingan.

Tujuan pendidikan program studi adalah menjabarkan visi program studi dan kebutuhan pemangku kepentingan pada saat ini dan yang akan datang. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan suatu program studi. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan kurikulum dari suatu program studi perlu dirumuskan sesuai dengan tujuan pendidikan dan tuntutan kompetensi lulusan, sehingga lulusan program studi tersebut memiliki keunggulan komparatif di bidangnya.

Istilah kompetensi lulusan terdapat pada peraturan UU No. 12/2012. Kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya. Kemampuan ini merupakan hasil pengalaman belajar mahasiswa selama menjalankan kurikulum. Ilustrasi berikut ini menunjukkan perbedaan posisi dari pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kompetensi lulusan. Proses pendidikan yang dilaksanakan di PT berdasarkan tujuan pendidikan yang telah dituliskan sejak awal setelah penentuan visi dan misi. Hasil pendidikan setelah melalui satu program kurikulum menghasilkan luaran pembelajaran, sedangkan yang dirancang sejak awal adalah capaian pembelajaran. Program capaian pembelajaran terkadang tidak selalu sama dengan kemampuan yang diminta oleh pengguna, sehingga sebagai kompromi terhadap ketidaksamaan ini perlu meminta para pengguna lulusan dalam perumusan Program Capaian Pembelajaran (PCP).



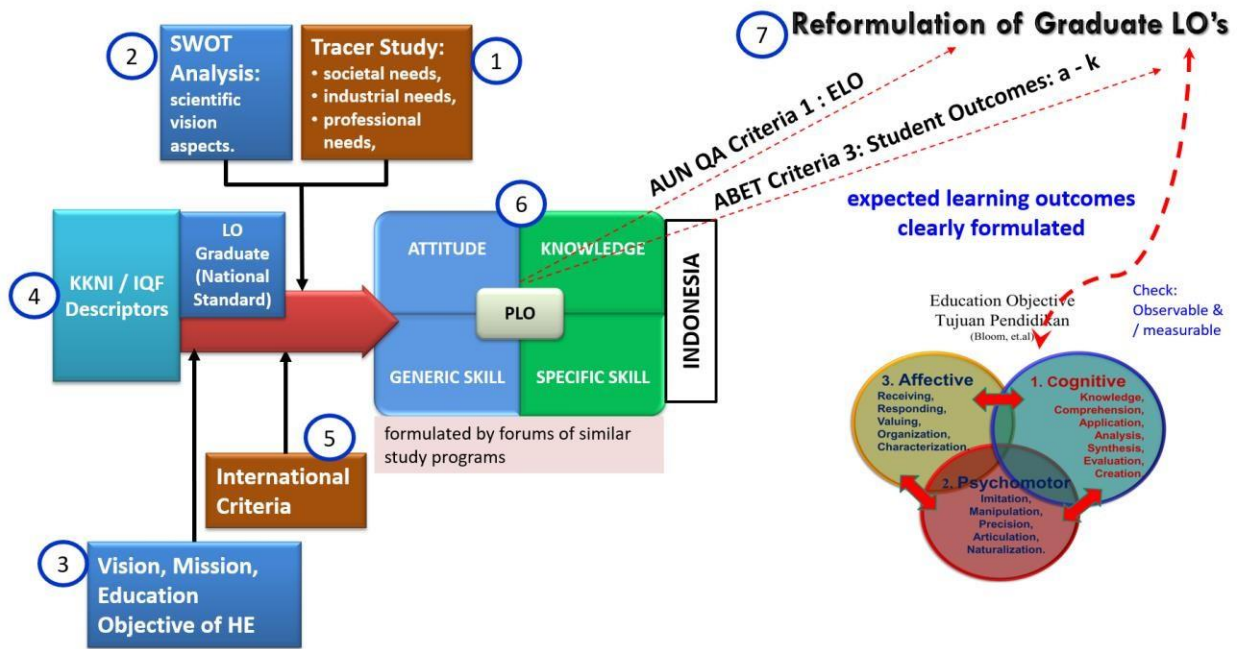
Gambar 3. Ilustrasi proses Pendidikan PT

Gambar Ilustrasi dari perbedaan pernyataan dalam melaksanakan proses pendidikan di perguruan tinggi mencakup: Tujuan Pendidikan, Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan. Proses pendidikan dan pembelajaran di Universitas Nurul Jadid mengacu pada Gambar 3.

5. Merumuskan Capaian Pembelajaran Program (CPP)

Capaian Pembelajaran Program (CPP) merupakan istilah yang digunakan oleh beberapa badan akreditasi internasional, yaitu ABET, dan dalam istilah yang digunakan di AUN-QA adalah *Expected Learning Outcomes*. Peraturan nasional tentang kompetensi lulusan ada pada KKNi berdasarkan Peraturan Presiden No. 8/2012 dan SN Dikti Permenristekdikti No. 44/2015. Kompetensi lulusan dideskripsikan dalam bentuk **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**, yang dikelompokkan ke dalam 4 aspek, yaitu: sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Adanya perbedaan istilah antara kriteria internasional dengan standar nasional, sedangkan hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia

telah merumuskan tentang CP lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar berikut ini merupakan ilustrasi untuk memudahkan Program Studi dalam merumuskan Capaian Pembelajaran Program (CPP). Disini dilakukan kegiatan “reformulasi”, karena memang harus menyesuaikan dengan regulasi dari pemerintah dalam hal merancang kompetensi lulusan. Beberapa tahapan dalam melakukan reformulasi tentang CPP. Tahapan tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram alir berikut ini.



Gambar 4. Ilustrasi dalam Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Beberapa deskriptor pada tahapan dalam reformulasi CPP tidak sesuai dengan kriteria internasional, karena rumusan CPP bersifat *observable* dan/atau *measurable*. Meskipun pernyataan dalam CPP dituliskan secara umum, ia merupakan akumulasi dari kemampuan yang dapat diukur dan diamati.

Tahapan dalam merumuskan CPP dan penanggung jawab dalam tahapan perumusan dituliskan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Tahapan Perumusan CPP

Tahap	Aktifitas	PIC
1	Melakukan tracer study	Program

Tahap	Aktiftas	PIC
		Studi
2	Melakukan analisis SWOT terhadap pelaksanaan Program	RMK
3	Merumuskan Visi, Misi dan tujuan pendidikan program studi	RMK
4	Memperhatikan dan mencermati deskriptor KKN level 6 untuk program sarjana dan standar nasional pendidikan tinggi tentang kompetensi lulusan.	Tim Kurikulum
5	Memperhatikan kriteria internasional untuk mengukur kemampuan lulusan program studi	RMK
6	Merumuskan CPP ke dalam 4 aspek: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.	RMK
7	Reformulasi CPP ke dalam CP dengan sifat-sifat memenuhi kriteria internasional	RMK

Check PLO's

Aspek Aspect	Kode Code	Deskripsi Description
Sikap Attitude	S1	bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; <i>Be cautious...</i>
	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; <i>uphold the value of humanity...</i>

	S10	...
Pengetahuan Knowledge	P1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural <i>Master in theoretical concepts....., able to formulate ..</i>
	P2	...

	Pn	...
Ketrampilan Skill	Umum Generic	KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan <i>Apply thinking</i>
	KU	...

	Khusus Specific	KK1 Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural. <i>Apply, review, design</i>
KK2	...	

Kode Code	Deskripsi Description
ELO1	Dapat dinyatakan sebagai atribut dari lulusan <i>Can be expressed as attributes of graduates</i>
ELO2	
ELO3	
...	
ELOn	

Re-formulation

- Check a number of ELO's
- Use Bloom et.al. Taxonomy
- Integrated of Cognitive, Psychomotor, and Affective domain (form of action verbs)

Example:

- Graduate will be able to analyze
- Graduate will be able to solve a problem
- Graduate will be to demonstrate
- ...

Gambar 5. Ilustrasi dalam Reformulasi Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Gambar di atas merupakan cara dalam melakukan reformulasi deskripsi capaian pembelajaran lulusan Prodi (sesuai dengan SN Dikti dan KKNI) dan menjadi bentuk rumusan yang sesuai dengan kriteria internasional.

Tahapan ke 7, dalam melakukan reformulasi ulang rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan ke dalam rumusan yang sesuai dengan kriteria internasional, dapat dilakukan dengan memperhatikan ilustrasi Gambar 5 di atas.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka melakukan reformulasi rumusan CPP menjadi bentuk deskripsi yang sesuai dengan kriteria internasional, dilakukan oleh PIC yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Tahapan Reformulasi Capaian Pembelajaran

Tahap	Aktivitas	PIC
1	Reformulasi rumusan CPL (sesuai dengan standar nasional dan kriteria badan akreditasi internasional) menjadi CPP/ELO	RMK
2	Pemeriksaan kesesuaian level kemampuan sesuai dengan taksonomi Bloom et al.	Tim kurikulum dan ahli
3	Legalitas dari rumusan CPP/ELO	Pimpinan Fakultas
4	Pemeriksaan rumusan CPP/ELO	Pimpinan Fakultas

Rumusan CPP disepakati di program studi sebagai bentuk acuan utama dalam memulai implementasi OBE. Berikut ini formulir yang dapat digunakan untuk pemeriksaan pada kegiatan reformulasi CPL yang sesuai dengan SN-DIKTI dan kriteria yang digunakan oleh badan akreditasi internasional sebagai rumusan CPP. Kegiatan ini untuk memastikan bahwa semua CPL sudah terakomodasi pada rumusan CPP yang baru.

Buat peta antara CPL (sesuai dengan SN Dikti) yang telah disusun menjadi matriks keterkaitan antara CPL dengan ELO

Made a map between Graduates LO – GLO (according to national standard SN Dikti and International Board Accreditation) which has been compiled into the linkage matrix between GLO and PLO/ELO

Capaian pembelajaran Lulusan (Sesuai SN Dikti dan kriteria badan akreditasi internasional) <i>Graduate Learning Outcomes (according to national standard and criteria of international accred. Board)</i>		PLO 1	PLO 2	PLO m
CPL 1 GLO 1	National Standard			X		
...			X			
CPL n GLO n	International Accred. Board	X				
CPL n+1 GLO n+1						
...				X		X
CPL n+k GLO n+k						

Beri Tanda X pada kolom yang sesuai - keterkaitan antara CPL dengan PLO / ELO
Mark X on the appropriate column - the linkage between GLO and PLO / ELO

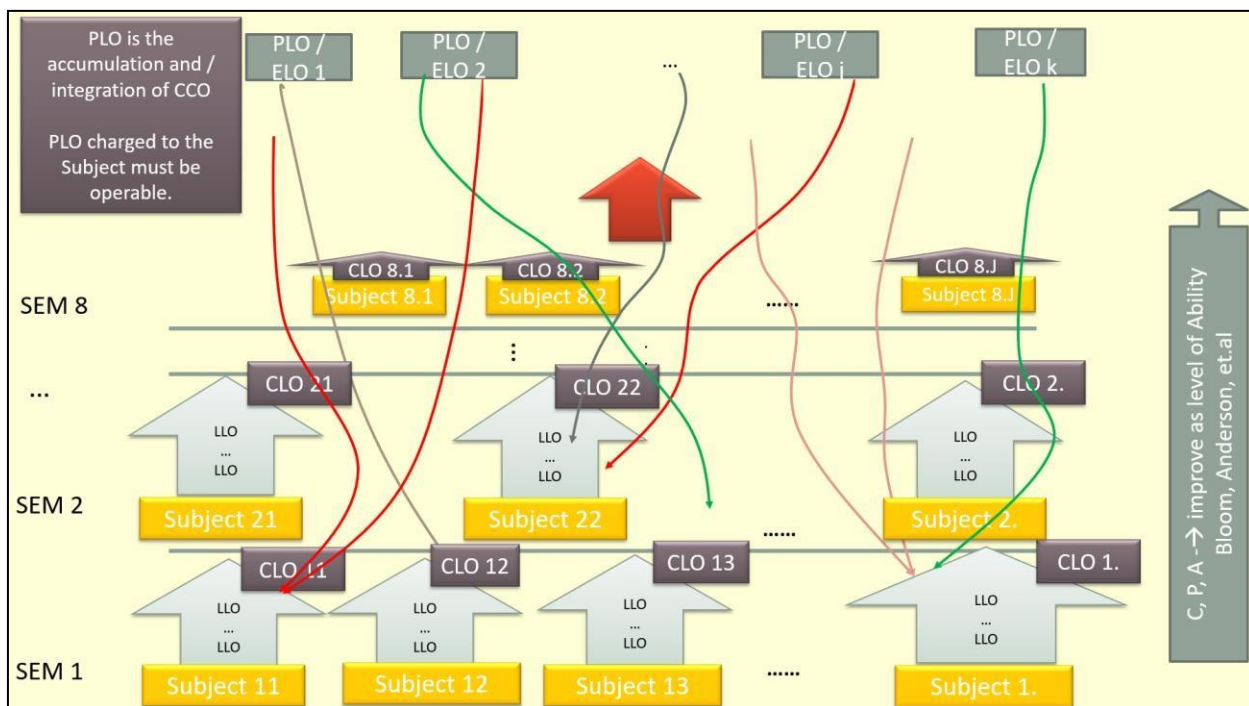
Gambar 6. Ilustrasi Matriks untuk Pemeriksaan GLO dan Hasil Reformulasi CPP

Formulir 4. Formulir Pemeriksaan Deskripsi Capaian Pembelajaran Program (CPP)

No	Pertanyaan terhadap CPP	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
1	Apakah jumlah CPP < 15?		
2	Apakah setiap CPP sangat jelas dipahami?		
3	Apakah setiap CPP mengandung kata kerja kemampuan, dan konten serta konteks sesuai bidang keilmuan program studi		
4	Apakah CPP mencirikan kemampuan dalam ranah Kognitif (K), Afektif (A), dan Psikomotorik (P)?		
5	Apakah dapat diturunkan indikator dari setiap CPP?		

6. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

UNUJA menggunakan istilah kemampuan setelah lulus dari sebuah mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah atau CPMK. Dalam merumuskan CPMK, harus memperhatikan bahwa seluruh CPP dipastikan dapat dicapai melalui akumulasi dan/atau integrasi dari CPMK. Ilustrasi berikut ini menunjukkan bahwa semua CPP harus bisa dicapai melalui pelaksanaan semua mata kuliah sebanyak minimal 144 sks. Beberapa CPP dapat dioperasikan secara langsung melalui Mata Kuliah, tetapi ada juga yang merupakan akumulasi kemampuan setelah mahasiswa menempuh lebih dari 1 mata kuliah. Untuk itu perlu dilakukan sebuah pemetaan bahwa CPL tersebut didistribusikan pada seluruh MK, sesuai dengan bobot sks mata kuliah. Selain itu, CPL perlu mengintegrasikan Nilai-nilai Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid. Gambar berikut ini merupakan ilustrasi strategi di dalam menurunkan CPL ke CPMK.



Gambar 7. Ilustrasi Strategi dalam Merumuskan CPMK yang Berasal dari Rumusan CPL

Sesuai dengan Taksonomi Bloom, bahwa kemampuan pada level tinggi diperoleh berdasarkan kemampuan yang dimulai dari level rendah dan diberi pengalaman belajar sehingga mahasiswa mampu menginternalisasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka.

No MK No Subject	Kode MK Code Subject	Nama MK (tersusun dari semester 1 sd 8) Name of Subject (composed of semesters 1 to 8)	PLO 1	PLO 2		PLO n-1	PLO n
1							
2			X				
3				X			
						X	
...		Tugas Akhir / skripsi Final project				X	X

Beri tanda X pada kolom MK yang mendukung pencapaian PLO / ELO
Give mark of X to column subject and PLO / ELO achievement

Gambar 8. Ilustrasi Strategi Bahwa Seluruh CPP dapat Dicapai melalui MK

Rumusan CPMK/CLO mengacu pada prinsip SMART: *Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Time.*

Untuk menjamin bahwa setiap CPP dapat dioperasikan pada MK, maka perlu penjabaran setiap CPP/ELO menjadi CPMK/CLO sebagai hasil kemampuan setelah mengikuti MK. Berikut ini adalah formulir untuk membantu bentuk deskripsi CPP/ELO dapat dioperasikan pada MK melalui desain CLO. Sebagai jaminan bahwa dalam metode pembelajaran dalam rangka mencapai CPP/ELO perlu dituliskan tanda tingkat kemampuan setiap CPMK/CLO.

Tabel di bawah merupakan formulir untuk menjamin bahwa CPP akan dapat dicapai melalui akumulasi dari kemampuan setelah mahasiswa menyelesaikan MK. Tabel di bawah ini diisi oleh tim kurikulum bersama RMK. Tingkatan kemampuan sesuai dengan level Taksonomi Bloom untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada kolom tingkatan kemampuan Bloom ini dapat digaransikan bahwa mahasiswa akan dilatih dalam pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Contoh penulisan CPP diturunkan menjadi CLO, ditunjukkan berikut ini:

Tabel 9. CLO Turunan dari CPP

CPP	Sub CPP	Deskripsi
CPP 1		Lulusan mampu mengevaluasi argumen dan situasi secara kritis.
	CLO 1	Lulusan mampu mengevaluasi argumen dan teori secara kritis (Pancakesadaran Pesantren: Kesadaran Berilmu).
	CLO 2	Lulusan mampu mengembangkan argumen berdasarkan bukti.
	CLO 3	Lulusan mampu mengevaluasi secara kritis penelitian yang diterbitkan.
CPP 2		Mampu merancang infrastruktur teknik informatika yang berkelanjutan.
	CLO 1	Mampu merancang teknik informatika yang berkelanjutan.
	CLO 2	Mampu mempresentasikan teknik informatika yang berkelanjutan.
	...	
CPP 2		Mampu bekerja dalam kelompok dan bertanggungjawab pada hasil rancangan.
	CLO 1	Mampu bekerjasama dalam kelompok (Pancakesadaran Pesantren: Kesadaran Berorganisasi).
	CLO 2	...
CPP 3		...
	CLO 1	Mendeskripsikan dan menjelaskan fungsi
CPP 4		...
	CLO 1	Melakukan/menerapkan/mempraktikkan kalkulasi

Tahapan pemeriksaan terhadap perumusan CLO, dengan menggunakan formulir panduan sebagai berikut:

Tabel 10. Pemeriksa Rumusan CLO

Tahap	Aktivitas	PIC
1	Memeriksa tingkatan kemampuan sesuai Taksonomi Bloom pada setiap CPP.	Tim Kurikulum
2	Memeriksa semua turunan CPP menjadi CLO, dengan ketentuan unsur yang diperiksa adalah: 1. Ada keterkaitan antara CPMK/CLO dengan CPL/ CPP. 2. CLO menggunakan prinsip SMART. 3. CLO menggunakan 1 (satu) kata kerja aktif. 4. Konten/obyek dalam CLO merupakan bagian dari konten pada CPP. 5. Konteks dalam CLO merupakan bagian dari konteks pada CPP.	Pemeriksa: Tim Kurikulum Validator: RMK

Formulir 5. Formulir Pemeriksaan Rumusan CPMK (CLO)

No	Pertanyaan terhadap CLO	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
1	Apakah ada keterkaitan antara CPMK/CLO dengan CPL/ CPP		
2	Apakah susunan kalimat pada CPMK/CLO menggunakan prinsip SMART		
3	Apakah jumlah CPL/ CPP yang dibebankan pada MK adalah 3–5		
4	Apakah CPMK/CLO sangat jelas dipahami		
5	Apakah CPMK/CLO menggunakan 1 (satu) kata kerja aktif dan kontenserta konteks sesuai dengan keilmuan program studi		
6	Apakah tingkatan kemampuan dari CPMK/CLO menunjukkan aktivitas		
7	Apakah CLO dapat diturunkan indikator pencapaiannya		

Pernyataan Sub				Level ability as Bloom et.al Taxonomy															
No	CPP/ELO	CPP/ ELO	MK Subject	Cognitive						Affective					Psychomotor				
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	P1	P2	P3	P4	P5
1	CPP 1	CPP 1.1	MK 1		X						X						X		
		CPP 1.2	MK 2			X													
																	
2	CPP 2	CPP 2.1	MK ..			X						X							
		CPP 2.2	MK ...			X													
																	
n	CPP n	CPP n.1	MK ...				X											X	

Keterangan:

CPP: Programme Learning Outcomes, ELO: Expected Learning Outcomes, MK – Subject

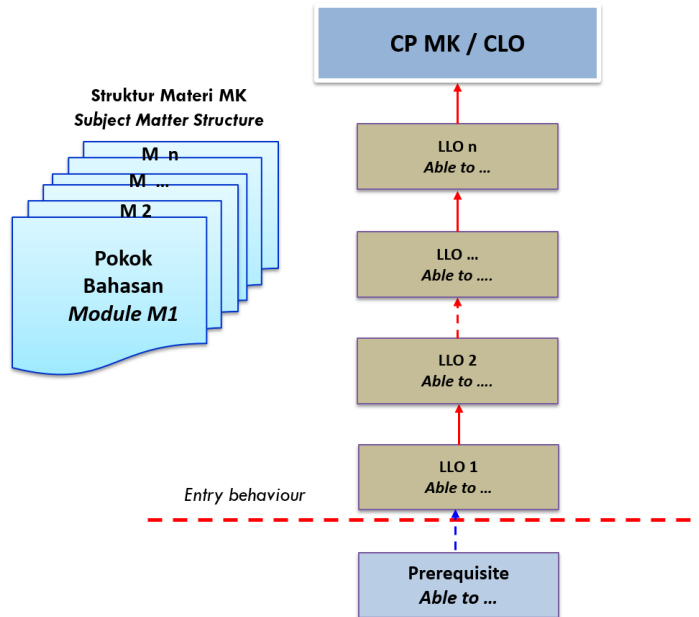
C1: Remembering; C2: Understanding; C3: Applying; C4: Analyzing; C5: Synthesizing; C6: Creating

A1: Receiving; A2: Responding; A3: Valuing; A4: Organization; A5: Characterization

P1: Imitation; P2: Manipulation; P3: Precision; P4: Articulation; P5: Naturalization

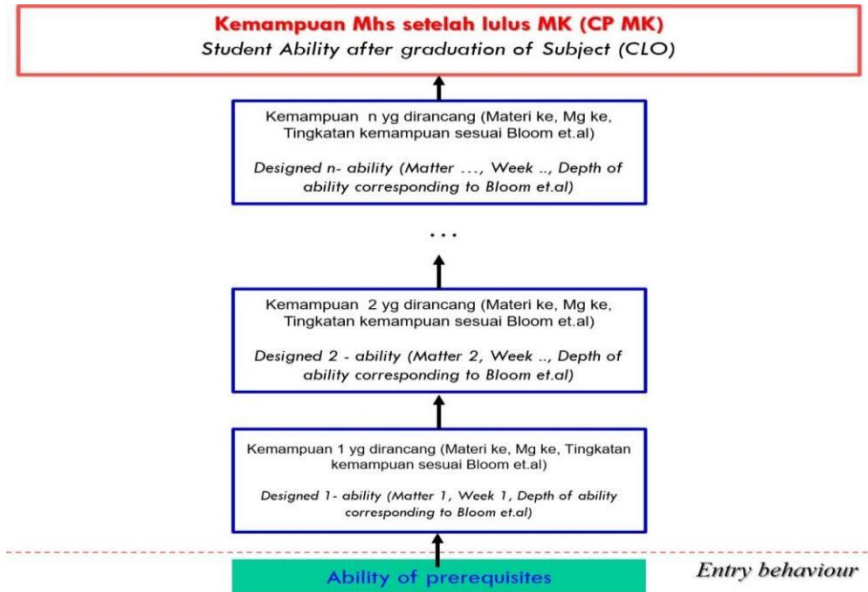
7. Merumuskan Lesson Learning Outcomes/Module Learning Outcomes

Perumusan Sub CPMK/LLO/MLO mempunyai kesamaan dengan penurunan CPP/ELO menjadi CLO.



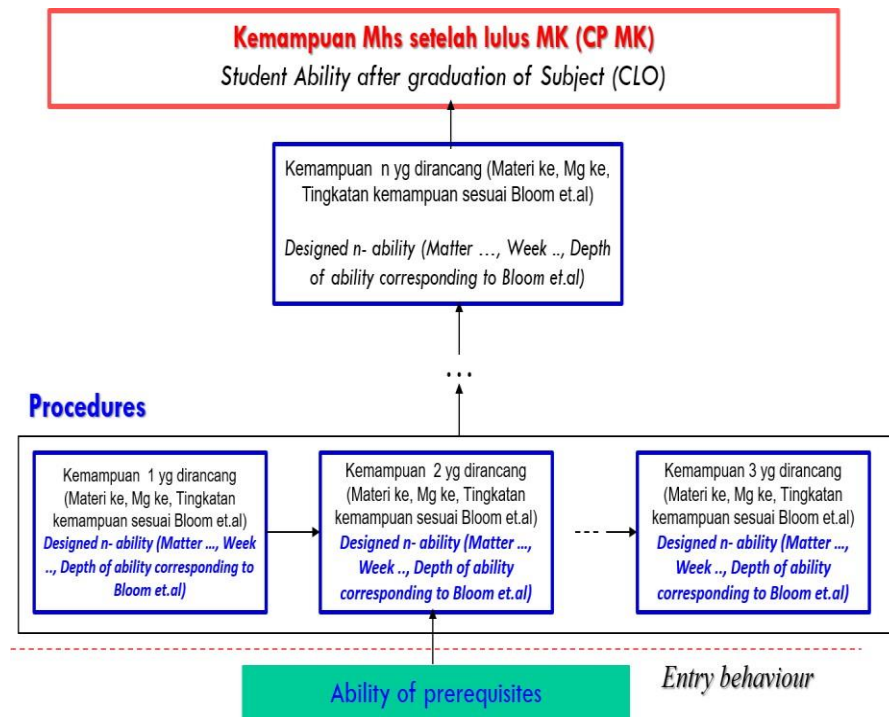
Gambar 9. Ilustrasi Perumusan Sub CPMK/LLO/MLO

Ilustrasi berikut ini menunjukkan strategi dalam menurunkan Sub CPMK/LLO/MLO. Perumusan Sub CPMK/LLO/MLO perlu memperhatikan peta kompetensi/analisis pembelajaran sebuah MK. CPMK dapat dicapai melalui modul yang dilaksanakan secara hirarki dan/atau *clustering* dan/atau prosedur. Peta kompetensi ini yang akan membantu dosen dalam merancang aktivitas pembelajaran, apakah harus dilakukan melalui tutorial/diskusi, *group discussion*, *project base*, dan yang lain.

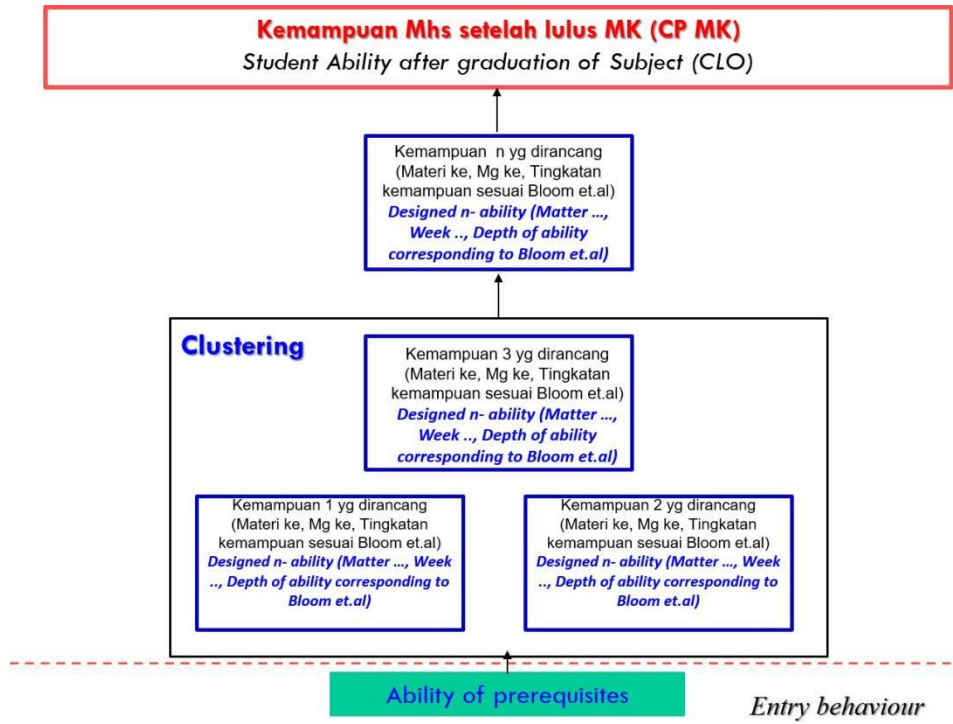


Gambar 10. Peta Kompetensi Model Hirarki

CLO merupakan akumulasi/integrasi dari kemampuan pada setiap selesai mengikuti modul (Sub CPMK/MLO). Gambar di samping merupakan contoh peta kompetensi/analisis pembelajaran berbentuk "hirarki". Bentuk peta pembelajaran lain, ditunjukkan secara ilustrasi pada gambar berikut ini.



Gambar 11. Peta Kompetensi Model Procedure



Gambar 12. Peta Kompetensi Model Clustering

No	Descriptor of CLO	Sub CLO	Modul Module	Level of ability in Bloom Taxonomy															
				Cognitive						Affective					Psychomotor				
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	A1	A2	A3	A4	A5	P1	P2	P3	P4	P5
1	CLO 1	MLO 1.1	Module 1		X							X					X		
		MLO 1.2	Module 2			X													
																	
2	CLO 2	MLO 1.1	Module ..			X						X							
		MLO 1.2	Module ..			X													
																	
n	CLO n	MLO 1.1	Module ..				X											X	
		MLO 1.2	Module ..																

Keterangan – *remark*:

CLO: Course Learning Outcomes, MLO: Module learning Outcomes, MK – *Subject*

C1: Remembering; C2: Understanding; C3: Applying; C4: Analyzing; C5: Synthesizing; C6: Creating

A1: Receiving; A2: Responding; A3: Valuing; A4: Organization; A5: Characterization

P1: Imitation; P2: Manipulation; P3: Precision; P4: Articulation; P5: Naturalization

Tabel di atas dapat digunakan untuk membantu seorang dosen dalam menyusun MLO dalam rangka mencapai CLO.

Tahapan pemeriksaan terhadap perumusan Sub CPMK/LLO dilakukan oleh dosen/dosen penyusun rencana pembelajaran, dengan menggunakan formulir panduan sebagai berikut:

Tabel 11. Pemeriksa Rumusan CLO

Tahap	Aktivitas	PIC
1	Memeriksa tingkatan kemampuan sesuai Bloom pada setiap Sub CPMK/LLO	Dosen/tim dosen
2	Memeriksa semua turunan CPMK/CLO menjadi Sub CPMK/LLO, dengan ketentuan unsur yang diperiksa adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada keterkaitan antara Sub CPMK/LLO dengan CPMK/CLO dan CPL/CP 2. LLO menggunakan prinsip SMART 3. LLO menggunakan 1 (satu) kata kerja aktif 4. Konten/obyek dalam Sub CPMK/LLO merupakan subset dari konten pada CPMK/CLO 5. Konteks dalam Sub CPMK/LLO merupakan sub set dari konteks pada CPMK/CLO 	Dosen/tim dosen

Formulir 6. Formulir Pemeriksaan Rumusan LLO/MLO

No	Pertanyaan terhadap LLO	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
1	Apakah ada keterkaitan antara LLO/MLO dengan CLO dan CPP		
2	Apakah susunan kalimat pada Sub CPMK/LLO menggunakan prinsip SMART		
3	Apakah Sub CPMK/LLO sangat jelas dipahami		

No	Pertanyaan terhadap LLO	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
4	Apakah Sub CPMK/LLO menggunakan 1 (satu) kata kerja aktif dan konten serta konteks sesuai dengan keilmuan program studi		
5	Apakah tingkatan kemampuan dari Sub CPMK/LLO menunjukkan aktivitas		
6	Apakah Sub CPMK/LLO dapat diturunkan indikator pencapaiannya/kesuksesannya		
7	Apakah Sub CPMK/LLO dapat dilakukan asesmen atas indikatornya		

8. Menentukan Kriteria/Indikator Capaian LO

Penentuan kriteria/indikator dari sebuah Capaian Pembelajaran memudahkan dalam melakukan asesmen. Indikator menunjukkan tindakan konkret yang seharusnya ditampilkan dan dimiliki mahasiswa sebagai hasil partisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Indikator kinerja terdiri dari setidaknya dua elemen utama; yaitu kata kerja dan isi tindakan (rujukan). Perilaku yang diharapkan harus ditentukan berdasarkan nama, dengan menggunakan kata kerja tindakan yang dapat diamati seperti; menunjukkan, menafsirkan, membedakan, menentukan, dll.

Indikator bahwa LO berhasil dicapai, ditunjukkan dari beberapa prinsip berikut ini.

Sifat dari Indikator	
1. Terukur	Dapat direkam dan dianalisis secara kualitatif dan kuantatif
2. Tepat	Ditetapkan dengan cara yang sama oleh semua orang
3. Konsisten	Tidak berubah dari waktu ke waktu; selalu mengukur hal yang sama
4. Peka	Berubah secara proporsional sebagai respon terhadap perubahan kondisi yang diukur

5. Objektif	Kondusif untuk data yang tidak memihak dan pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data bersifat independen
6. Praktis dan Berguna	Data yang diukur akan berguna untuk manajemen pengambilan keputusan
7. Terpilah	Dapat dipilah menurut jenis kelamin, usia, lokasi, atau dimensi relevan lainnya

Contoh indikator kemampuan sesuai dengan taksonomi Bloom adalah sebagai berikut:

Tingkat Kemampuan Kognitif sesuai Bloom	Indikator
<i>Remembering (C1)</i>	Mahasiswa mengetahui kode etik profesional.
<i>Understanding (C2)</i>	Siswa bisa menggambarkan proses pemecahan masalah.
<i>Applying (C3)</i>	Siswa memecahkan masalah penelitian melalui penerapan metode ilmiah

Pemeriksaan terhadap indikator dari setiap LO dapat dilakukan oleh RMK. Berikut ini formulir pemeriksaan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara LO yang di desain dengan indikatornya.

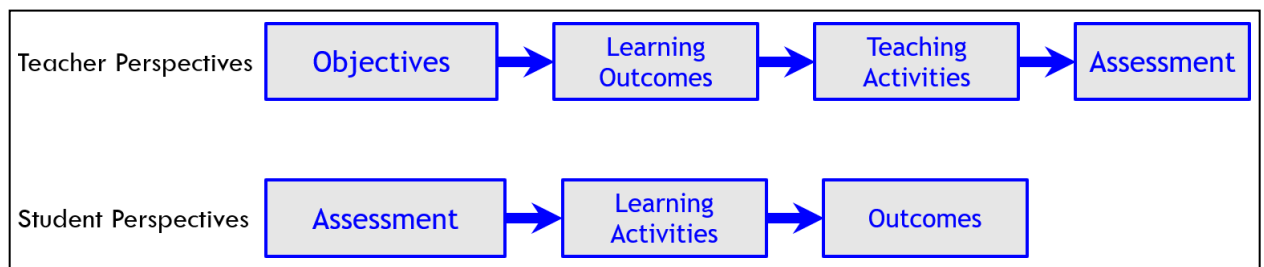
Formulir 7. Formulir Pemeriksaan Rumusan Indikator pada Setiap LLO/MLO

No	Pertanyaan terhadap Indikator setiap LLO/MLO	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
1	Apakah indikator dapat diukur dan/atau diamati?		
2	Apakah pernyataan indikator mempunyai sifat <i>terukur, tepat, sensitif, obyektif</i> ?		
3	Apakah dapat ditentukan instrumen untuk mengukur dan/atau mengamati keberhasilan indikator tersebut?		

No	Pertanyaan terhadap Indikator setiap LLO/MLO	Jawab atas pertanyaan	
		Ya	Tidak
4	Apakah indikator menunjukkan ketepatan cara mengumpulkan data/informasi kemampuan?		

9. Menentukan Bentuk Asesmen

Indikator dari ketercapaian LO akan menentukan bentuk asesmen yang tepat. Perspektif yang berbeda antara dosen dengan mahasiswa saat dilakukan asesmen perlu diklarifikasi/dijelaskan kepada mahasiswa. Sehingga dosen dan mahasiswa mempunyai pandangan/keputusan yang sama dalam model asesmen yang dilakukan. Apabila mahasiswa sudah mengetahui sejak awal LO yang diharapkan dan model asesmen yang akan digunakan, maka mereka akan mengatur model pembelajaran yang akan mereka tentukan. Gambar di bawah ini memberikan ilustrasi perbedaan pandangan antara dosen dengan mahasiswa dalam pelaksanaan asesmen.



Gambar 13. Ilustrasi Perbedaan Perspektif pada Pelaksanaan Asesmen

Bentuk asesmen yang dapat dilakukan dicontohkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 13. Bentuk Asesmen dan Indikatornya

Bentuk Asesmen	Bentuk Pembelajaran yang Sangat Memungkinkan untuk Dinilai
Bentuk Esai	
Ujian esai	Pertanyaan secara langsung, kecepatan struktur

Bentuk Asesmen	Bentuk Pembelajaran yang Sangat Memungkinkan untuk Dinilai
<i>Open book,</i>	Seperti ujian, dengan memori terbatas, cakupan
Tugas <i>take home,</i>	Membaca dalam cakupan yang luas, menghubungkan, mengatur, menerapkan
Test obyektif	
<i>Pilihan</i>	Pengakuan, strategi, daya pemahaman
Hasil yang diperintahkan	Hirarki pemahaman
Penilaian Kinerja	
Praktikum,	Keterampilan dalam kerja nyata;
Seminar	Kemampuan berkomunikasi,
<i>Seminar</i>	<i>Communication skills,</i>
Poster	Konsentrasi pada relevansi, aplikasi
Wawancara,	Menanggapi secara interaktif
Wawancara atas Kejadian kritis,	Refleksi, aplikasi, perasaan terhadap relevansi
Proyek,	Aplikasi, keterampilan dalam penelitian
Reflektif Jurnal,	Refleksi, aplikasi, perasaan terhadap relevansi
Studi kasus, masalah	Aplikasi, keterampilan profesional
Portofolio	Refleksi, kreativitas, hasil yang tidak diinginkan
Penilaian Cepat (Kelompok Besar)	
Konsep peta	Cakupan, hubungan
Diagram Venn	Hubungan
Jawaban dalam satu menit/tiga menit di kertas	Tingkat pemahaman, rasa relevansi
Jawaban singkat	Ingat unit informasi, cakupan
Surat kepada teman	Pemahaman holistik, aplikasi, refleksi

Asesmen dengan model yang tradisional mempunyai banyak kelemahan. Berikut ini beberapa perbedaan prinsip pada asesmen model asesmen tradisional dan model alternatif asesmen.

Kriteria Soal test untuk asesmen harus mempunyai sifat yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 14. Kriteria Butir Soal

Kriteria	
Valid	Teruji kebenaran soal
Relevan	Sesuai dengan kompetensi / outcome
Spesifik	Tidak bias
Representatif	Mewakili elemen kompetensi
Balance	Sesuai dengan bobot kompleksitas bahan kajian
Terbuka	Sesuai dengan Rancangan Pembelajaran (RP) yang telah disepakati antara Dosen dengan Mahasiswa

Tabel berikut ini akan membantu Dosen di dalam menentukan bentuk asesmen yang tepat di dalam meraih Sub CPMK/LLO untuk setiap aspek kemampuan (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik). Tabel pengukuran kemampuan ini dapat digunakan untuk pemeriksaan terhadap kesesuaian model pembelajaran dengan bentuk asesmen yang dilakukan.

Tabel 14. Pengukuran Kemampuan Asesmen

No	Bentuk	Kognitif	Psikomotorik	Afektif
Tes Ujian Tulis untuk Mengukur Kompetensi <i>Hardskill</i>				
1	Tes seleksi	<input type="checkbox"/>		
2	Tes awal	<input type="checkbox"/>		

No	Bentuk	Kognitif	Psikomotorik	Afektif
3	Tes akhir	<input type="checkbox"/>		
4	Tes diagnostik	<input type="checkbox"/>		
5	Tes formatif	<input type="checkbox"/>		
6	Tes sumatif	<input type="checkbox"/>		
Non Tes <input type="checkbox"/> Kompetensi softskill				
7	Pengamatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Wawancara/Ujian Lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Angket	<input type="checkbox"/>		
10	Pemeriksaan dokumen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bentuk alternatif asesmen, ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 15. Alternatif Pengukuran Kemampuan Asesmen

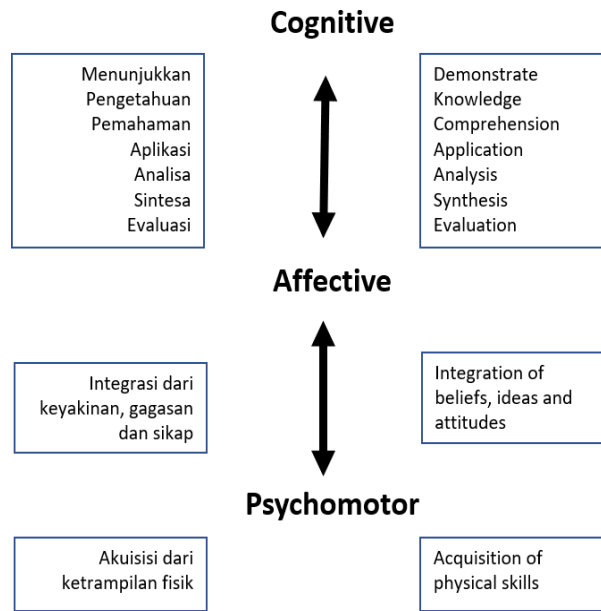
No	Bentuk	Kognitif	Psikomotorik	Afektif
Asesmen Alternatif <input type="checkbox"/> Kompetensi <i>Softskill</i>				
11	Makalah / portofolio	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Makalah & Presentasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Pertunjuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Laporan kemajuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Bentuk	Kognitif	Psikomotorik	Afektif
15	Peran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Penulisan Proposal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Proyek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Pameran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Meninjau Buku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Simulasi peran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

10. Menentukan Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran terjadi apabila ada interaksi antara aktivitas mahasiswa, dosen, media dan sumber belajar yang tersedia. Dosen yang baik atau berkompeten apabila berusaha memotivasi mahasiswa dengan menanggapi berbagai pertanyaan dan merangsang timbulnya diskusi/debat. Hal ini tergantung pada pengalaman dan keahlian dosen. Seorang dosen yang berkompeten dapat melakukan refleksi dan tindakan secara langsung tentang keberlangsungan diskusi dan kemahiran di dalam mengenali hasil belajar yang mungkin muncul. Hasil belajar yang tidak terencana atau 'momen belajar' ini sangat penting dalam proses pendidikan dan dapat mendorong pembelajaran yang mendalam pada mahasiswa. Dosen juga bisa mendapatkan keuntungan yang sangat besar dari pengalaman saat di kelas atau tempat aktivitas belajar yang lain.

Bentuk aktivitas pembelajaran perlu dikaitkan dengan LO untuk ranah yang mana, meskipun ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi merupakan apa yang terlihat dan terukur saat dilakukan asesmen. Beberapa ilustrasi dari aktivitas pembelajaran di bawah ini dapat membantu dosen dalam memilih aktivitas pembelajaran, dan model asesmen yang dipilih.



Perbedaan antara model pembelajaran yang dikatakan sebagai tradisional atau berpusat pada dosen (*Teacher Centered Learning*) dengan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*), ditunjukkan oleh beberapa sifat berikut ini.

Tabel 16. Komparasi TCL dengan SCL

Teacher Centered Learning		Student Centered Learning	
1	Transfer pengetahuan dari dosen kepada Mahasiswa	<input type="checkbox"/>	Mahasiswa aktif mengembangkan pengetahuan & keterampilan yang dipelajari
2	Mahasiswa menerima pengetahuan secara pasif	<input type="checkbox"/>	Mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan
3	Lebih menekankan pada penguasaan materi	<input type="checkbox"/>	Tidak terfokus hanya pada penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan sikap belajar (<i>life-long learning</i>).
4	Media tunggal	<input type="checkbox"/>	Multimedia
5	Fungsi dosen pemberi informasi utama & evaluator	<input type="checkbox"/>	Fungsi dosen sebagai motivator, fasilitator, & evaluator

Beberapa Model Pembelajaran SCL

Beberapa model pembelajaran SCL yang dapat diadopsi dan dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi: Diskusi Kelompok, Simulasi, Studi Kasus, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Aktivitas Pembelajaran Model SCL

a. Diskusi Kelompok

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Membentuk kelompok (5-10) mahasiswa.• Memilih bahan diskusi.	<ul style="list-style-type: none">• Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi.
<ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan <i>paper</i> dan mendiskusikan di kelas.	<ul style="list-style-type: none">• Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa.

b. Simulasi

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan.• Mempraktikkan/mencoba berbagai model yang telah disiapkan (komputer, <i>prototipe</i>, dll).	<ul style="list-style-type: none">• Merancang situasi/kegiatan yang mirip sesungguhnya, bisa berupa; bermain peran, model, komputer, dll.• Membahas kinerja mahasiswa.

c. *Discovery Learning*

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none">• Menyediakan data/metode untuk menelusuri pengetahuan yang akan dipelajari mahasiswa.• Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mahasiswa.

d. *Self Directed Learning*

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.• Inisiatif belajar dari mahasiswa sendiri.	<ul style="list-style-type: none">• Sebagai fasilitator.• Memberikan arahan, bimbingan & umpan balik kemajuan belajar mahasiswa.

e. *Pembelajaran Kooperatif*

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Membahas & menyimpulkan masalah/tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none">• Merancang dan memonitor proses belajar mahasiswa.• Menyiapkan kasus/masalah untuk diselesaikan mahasiswa secara berkelompok.

f. Pembelajaran Kolaboratif

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompok sendiri.• Bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas.	<ul style="list-style-type: none">• Merancang tugas yang bersifat <i>open-ended</i>.• Sebagai fasilitator dan motivator.

g. Contextual Instruction

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan studi lapangan/terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.• Membahas konsep/teori yang berkaitan dengan situasi nyata.	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun di lapangan.• Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori & mengaitkannya dengan situasi nyata atau kerja profesional.

h. Pembelajaran Berbasis Proyek

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistimatis.• Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan proses pembimbingan dan asesmen.• Sebagai fasilitator dan motivator.

i. Pembelajaran Berbasis Masalah

Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
<ul style="list-style-type: none">• Belajar dengan menggali/mencari informasi (<i>inquiry</i>), serta memanfaatkan informasi tsb untuk memecahkan masalah faktual yang sedang dihadapi.• Menganalisis strategi pemecahan masalah.	<ul style="list-style-type: none">• Merancang tugas belajar dengan berbagai alternatif metode penyelesaian masalah.• Sebagai fasilitator dan motivator.

BAB III IMPLEMENTASI MBKM

A. Menentukan Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Sebelum menyusun kurikulum MBKM, Program Studi terlebih dahulu harus menentukan bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studinya. Penentuan bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran ini disesuaikan dengan kondisi, kemampuan, dan kesiapan program studi untuk menyediakan pilihan bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat dipilih oleh mahasiswa, contohnya mengenai adanya mitra (Perguruan tinggi lain, Perusahaan, Institusi, Instansi/Lembaga, Sekolah, dan Desa) dan jejaring (MoU, MoA, SPK atau sejenisnya) yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Pada tahap ini program studi dapat memilih satu atau lebih bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studinya sebagai berikut:



Gambar 14. Bentuk-bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

1. Pertukaran Pelajar

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full-credit* transfer sudah sering dilakukan dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

a. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang Sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Contoh Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Lain pada Perguruan Tinggi yang Sama

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
PGMI	1. Mampu merancang media pembelajaran 2. Mampu mengevaluasi bahan ajar 3. Mampu menyusun dan menyampaikan media pembelajaran secara visual	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rancangan media pembelajaran	Teknik Informatika
		Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Ekonomi

		Mampu mengaplikasikan program SPSS	Pendidikan Matematika
--	--	------------------------------------	-----------------------

Mahasiswa PGMI harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi Teknik Informatika, Ekonomi dan Pendidikan Matematika.

b. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang Sama pada Perguruan Tinggi yang Berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Contoh Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi yang Samapada Perguruan Tinggi yang Berbeda

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
PGMI	Menganalisis model konsep, model pengembangan, dan model evaluasi kurikulum dengan bertanggungjawab	Pengembangan Kurikulum	Pengembangan Kurikulum

Prodi PGMI pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu menganalisis model konsep, model pengembangan, dan model evaluasi kurikulum dengan bertanggungjawab. Mahasiswa PT A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya.

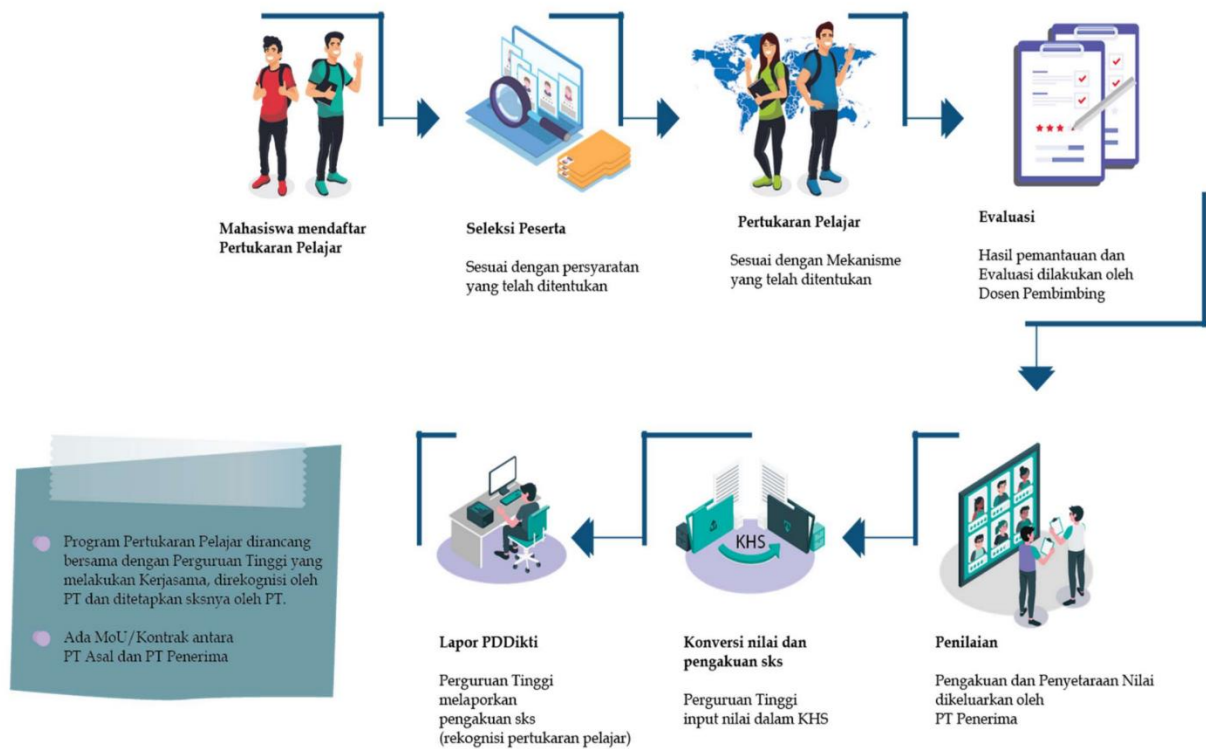
- c. Pertukaran Pelajar antar Program Studi yang Berbeda pada Perguruan Tinggi yang Berbeda.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan dapat dilihat pada Tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Contoh Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Lain pada Perguruan Tinggi yang Berbeda

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
Teknik Elektro	Mampu merancang sistem/komponen, proses dan produk EBT untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Teknologi Hasil Pertanian
		Mampu merancang aplikasi untuk menganalisis potensi sumber daya dan lingkungan	Sumber Daya Manusia

Mahasiswa Teknik Elektro pada PT A harus mampu menguasai CPL untuk mampu merancang sistem/komponen, proses dan produk EBT untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain pada PT berbeda. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Teknologi Hasil Pertanian pada prodi Teknologi Pertanian PT B, dan mata kuliah Sumber Daya Manusia pada prodi Ekonomi PT C.

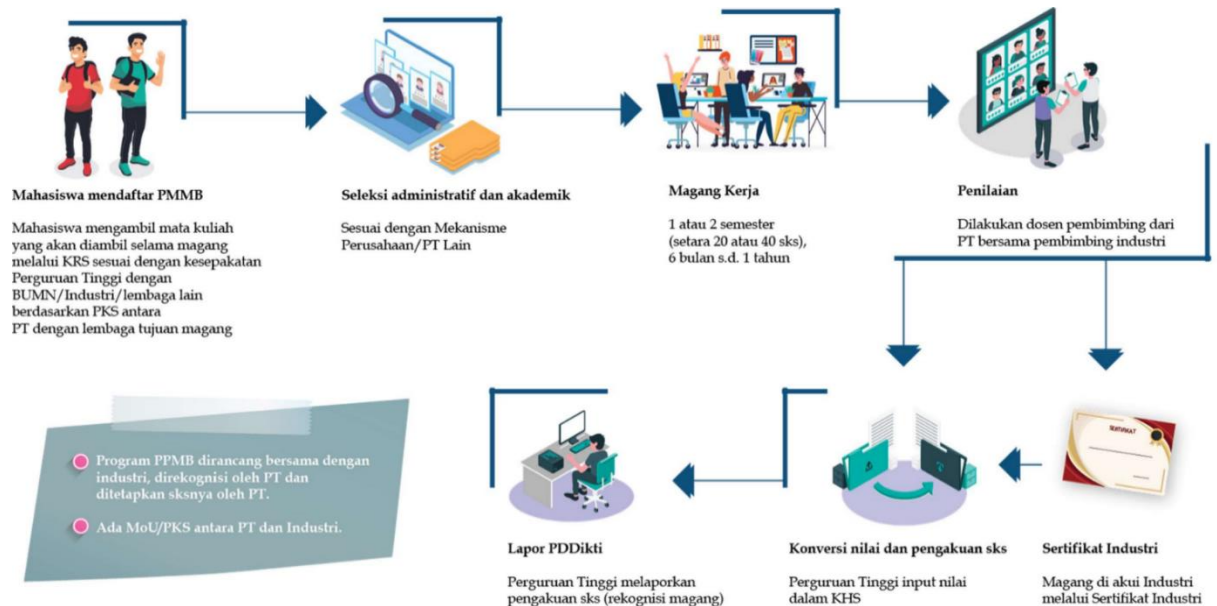


Gambar 15. Alur Proses Program Pertukaran Pelajar

2. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di industri. Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *softskills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut

akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan semakin relevan.



Gambar 16. Alur Proses Magang

Catatan:

- Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan.
- Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak).

Penyetaraan Bobot sks

Secara umum penyetaraan bobot sks kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

- Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 4-6 bulan disetarakan dengan 20 sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua Puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras

(*hardskills*), maupun kompetensi halus (*softskills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Sebagai contoh, mahasiswa magang di industri selama 4-6 bulan dalam bidang teknik, dimana kemampuan *hardskills* dan *softskills* menjadi bagian dari capaian pembelajaran:

- 1) Merumuskan permasalahan keteknikan : 3 sks
- 2) Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan : 3 sks
- 3) Kemampuan sintesa dalam bentuk desain : 2 sks

Sementara contoh *softskills*-nya adalah:

- 1) Kemampuan berkomunikasi : 2 sks
- 2) Kemampuan bekerjasama : 2 sks
- 3) Kerja keras : 2 sks
- 4) Kepemimpinan : 2 sks
- 5) Kreativitas : 2 sks

b. Bentuk Terstruktur (*structured form*)

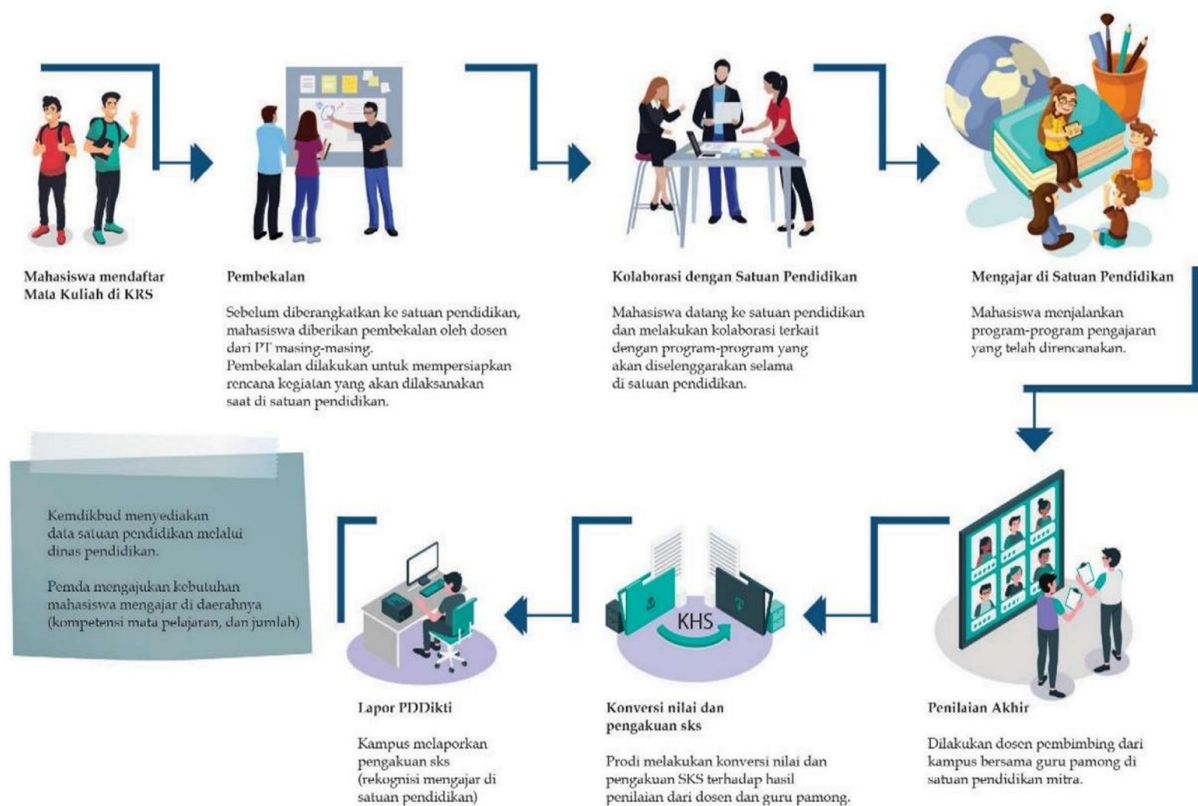
Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua Puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Sebagai contoh, mahasiswa Teknik Elektro magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

- 1) Pengaman Sistem Tenaga Listrik : 3 sks
- 2) Operasional Tenaga Listrik : 2 sks
- 3) Sistem Mikro Kontroler : 3 sks
- 4) Elektronika Daya : 3 sks
- 5) Teknik Tegangan Tinggi : 3 sks
- 6) Mesin Listrik : 3 sks
- 7) Manajemen Proyek dan Keselamatan Kerja : 3 sks

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non-formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.



Gambar 17. Alur Proses Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

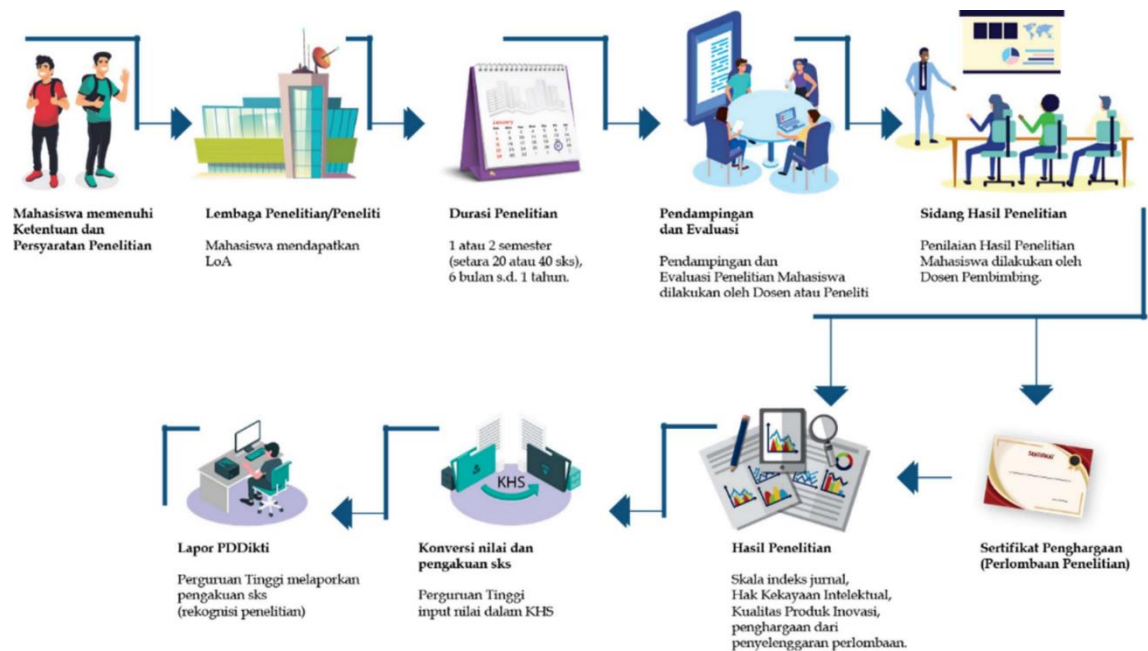
Sebagai contoh, mahasiswa Pendidikan Matematika melakukan asistensi mengajar selama 6 bulan di lembaga pendidikan menengah akan setara dengan belajar mata kuliah:

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan : 4 sks
- 2) Evaluasi Pendidikan : 2 sks
- 3) Telaah Matematika SMA : 3 sks

- 4) Teknologi Pembelajaran : 3 sks
- 5) Desain dan Strategi Pembelajaran : 2 sks
- 6) Psikologi Pendidikan : 3 sks
- 7) Telaah Matematika SMP : 3 sks

4. Penelitian/Riset

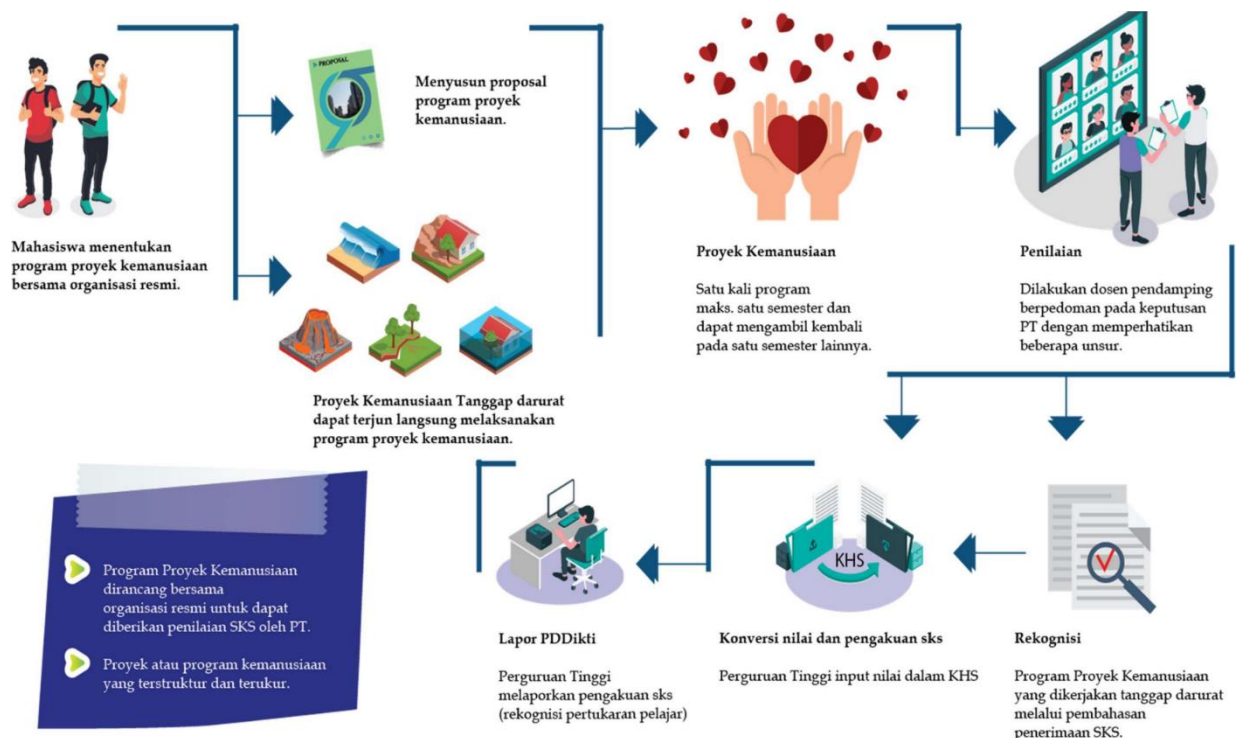
Bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, laboratorium/lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester–1 tahun).



Gambar 18. Alur Proses Program Penelitian/Riset

5. Proyek Kemanusiaan

Indonesia sering mengalami bencana alam, seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat sukarela dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat proyek percontohan pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi aktivis dan penggerak dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.



Gambar 19. Alur Proses Program Proyek Kemanusiaan

Sebagai contoh, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam melakukan proyek kemanusiaan selama 6 bulan bersama Tim SAR akan setara dengan belajar mata kuliah:

- 1) Analisis Teks Media : 2 sks

- 2) Kapita Selektta Sosial Keislaman : 2 sks
- 3) Komunikasi Politik : 2 sks
- 4) Manajemen Media Massa : 2 sks
- 5) Metode Penelitian Kualitatif : 3 sks
- 6) Metode Penelitian Kuantitatif : 3 sks
- 7) Produksi Siaran Radio-TV : 2 sks
- 8) Teknik Editing : 2 sks
- 9) Teknik Investigasi & Penulisan Feature : 2 sks

6. Kegiatan Wirausaha

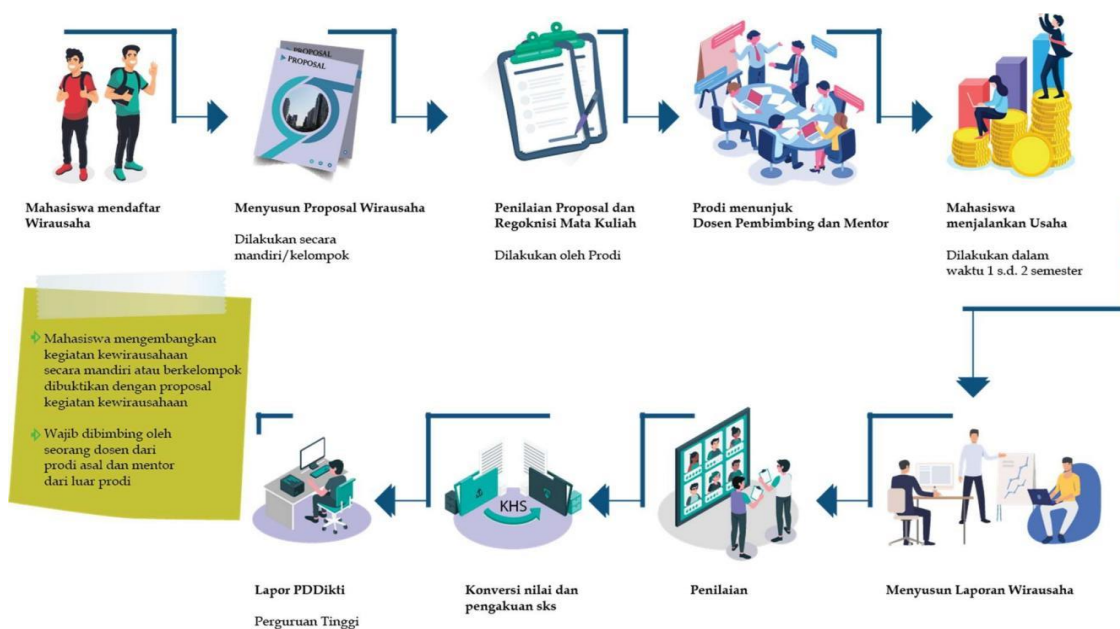
Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan MBKM mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi.

Tabel 21. Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Ekonomi yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk Blended)

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah sks
Ekonomi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsepwirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah sks
		Wirausaha 1. Desain Wirausaha dan Presentasi 2. Praktik Wirausaha 3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3 4 3
Jumlah		5 MK	20 sks

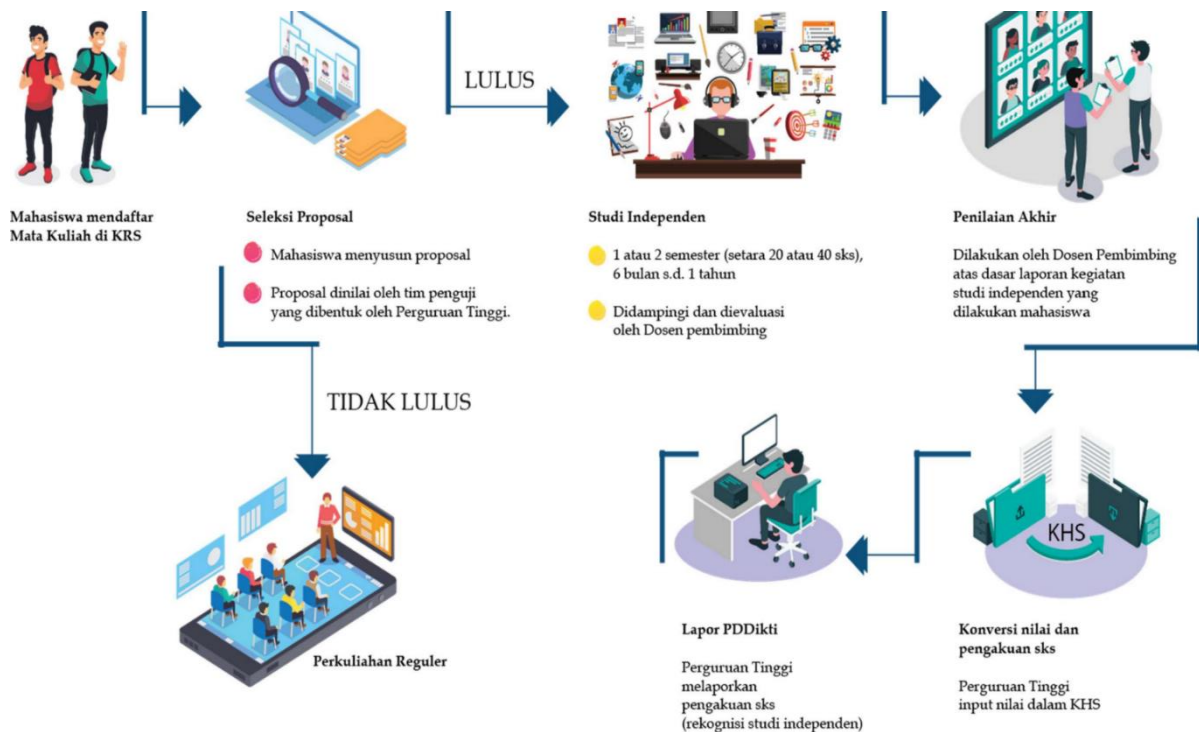
Mahasiswa Ekonomi mengambil bentuk kegiatan pembelajaran berupa kewirausahaan untuk menambah kompetensinya di bidang wirausaha. Kompetensi yang telah dicapai melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran kewirausahaan ini sesuai dengan CPL, proses pencapaian CPL tersebut dapat disetarakan ke dalam mata kuliah Kewirausahaan Sosial, Etika Bisnis, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Pemasaran Digital, Desain Wirausaha dan Presentasi, Praktik Wirausaha, serta Laporan Wirausaha dan Presentasi yang setara dengan 20 sks.



Gambar 20. Alur Proses Program Wirausaha

7. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi mandiri untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek mandiri dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/proyek mandiri dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Penyetaraan kegiatan studi mandiri ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.



Gambar 21. Alur Proses Program Studi/Proyek Independen

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di

tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum dapat diakui sesuai dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6–12 bulan atau 20–40 sks, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

a. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

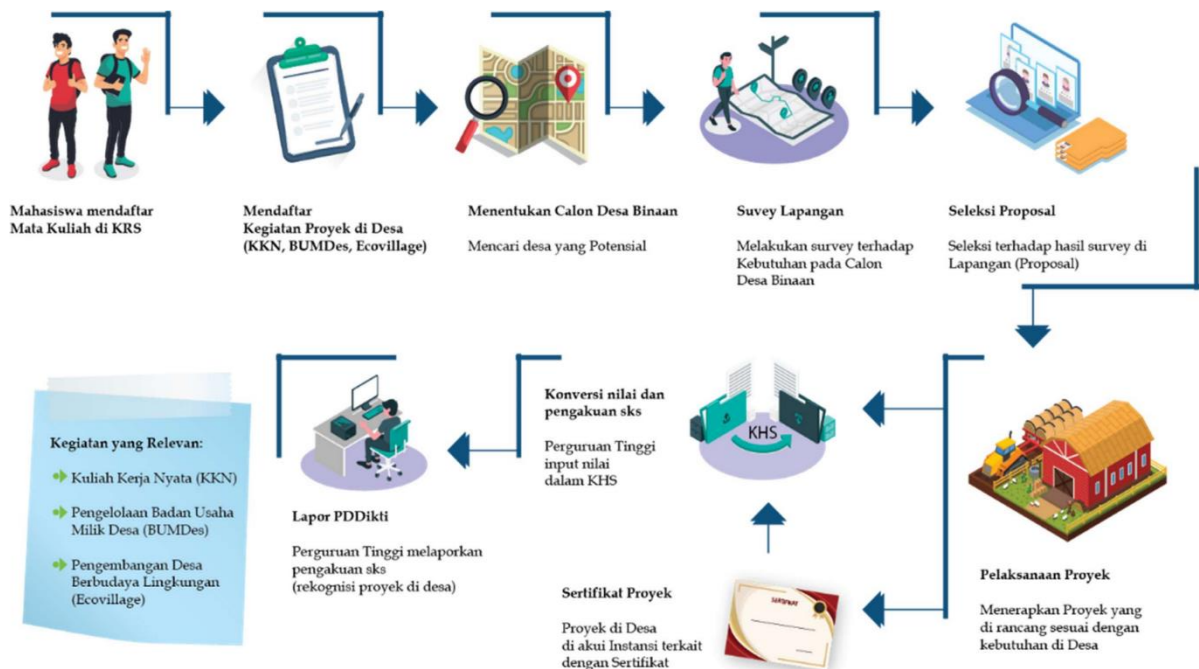
Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6–12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 sks. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.

b. Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk mahasiswa program studi pendidikan. Mahasiswa di luar program studi pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Mahasiswa dapat menjadikan kegiatan KKNT ini sebagai tugas akhir melalui perencanaan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi.

c. Model KKNT *Free Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan mengkonsultasikannya dengan Dosen Pembimbing Akademik.



Gambar 22. Alur Proses Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

B. Persyaratan yang Harus Dipenuhi

1. Persyaratan Internal

Proses pembelajaran dalam MBKM tetap merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat penting. Pembelajaran dalam MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hardskills* dan *softskills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Untuk itu, universitas, fakultas dan program studi harus mempersiapkan atau menambah aturan dan mekanisme yang jelas dan tegas demi terselenggaranya proses pembelajaran di luar program studi ini dengan baik.

Aturan-aturan itu dapat meliputi:

- a. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi (disiapkan oleh universitas).
- b. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi.
- c. Menentukan pada semester berapa mahasiswa sudah boleh mengambil pilihan bentuk pembelajaran di luar Program Studi.
- d. Menyusun persyaratan pengambilan bentuk pembelajaran di luar program studi.
- e. Menyusun mekanisme pengambilan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi mulai dari pendaftaran sampai dengan pengumuman nilai hasil proses pembelajaran.
- f. Menentukan aturan ekuivalensi atau penyetaraan matakuliah dan/atau sks.
- g. Menentukan jumlah bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang

dapat dipilih oleh mahasiswa.

- h. Menentukan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan di luar perguruan tinggi beserta persyaratannya.
- i. Menyusun aturan jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran di luar program studi dan di luar perguruan tinggi, (contohnya, disiapkan alternatif mata kuliah daring).
- j. Menyusun dan menambah aturan-aturan lain yang secara khusus memang harus dibuat oleh program studi.
- k. Menentukan persyaratan lain yang bersifat administratif.

2. Persyaratan Berkaitan dengan Pihak Eksternal

Informasi sebelumnya menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi ini terkait dengan pihak eksternal. Untuk itu persyaratan-persyaratan minimal perlu dipenuhi, yaitu “perguruan tinggi/fakultas/ program studi menyusun dokumen kerjasama (MoU/MoA/SPK) dengan mitra (perguruan tinggi lain, perusahaan, industri, institusi, instansi/lembaga, sekolah, dan desa) yang isinya mengatur antara lain; kuota peserta, proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penilaian, dan skema pembiayaan serta batas waktu kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).”

C. Struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

1. Kesesuaian Kurikulum MBKM dengan Kurikulum OBE

Tujuan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *softskills* maupun *hardskills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Sementara OBE menjadi dasar tercapainya kualitas pendidikan tinggi dengan prinsip-prinsipnya:

- a. Pendidikan direncanakan sebelumnya (kurikulum, sistem pembelajaran, asesmen) dikaitkan dengan tujuan program dan capaian lulusan

- (pengetahuan, kemampuan, sikap/perilaku) yang ingin dicapai.
- Pendekatannya tidak pada apa yang diajarkan tetapi apa yang dibekalkan yaitu memastikan bahwa pengembangan SDM dilakukan.
 - Keberhasilan didasarkan pada indikator 'kemampuan' yang dikuasai mahasiswa, bukan penilaian struktural, yaitu menilai hasil kerja mahasiswa hanya berdasarkan penguasaan pengetahuannya (kognisi) saja.

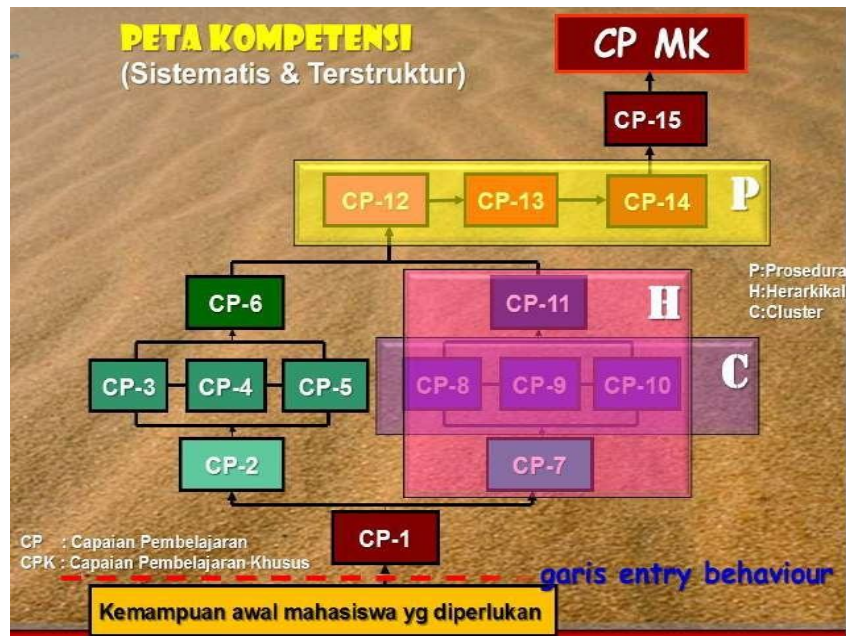
Kemudian *framework* OBE mengarahkan program studi untuk mencapai visi, misi dan filosofi agar sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan, melalui beberapa aspek yaitu:

- Menyiapkan profil lulusan agar sesuai dengan tujuan pendidikan dari program studi.
- Menyiapkan atribut lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
- Merumuskan capaian pembelajaran matakuliah.
- Merumuskan sub-capaian pembelajaran matakuliah.

Berikut adalah gambar framework Expected Learning Outcomes OBE:



Gambar 23. Framework OBE



Gambar 24. Peta Kompetensi OBE

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah, bahwa kurikulum OBE sejalan atau dapat diterapkan untuk menjalankan program MBKM.

2. Modifikasi Struktur Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) ke Kurikulum MBKM

Kurikulum MBKM dapat disusun dengan merevisi total struktur kurikulum yang sudah ada atau dapat juga dimodifikasi dengan memberikan pilihan kepada mahasiswa dengan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang sudah ada penyetaraan matakuliah dan atau sks. Titik penekanannya adalah tidak ada tambahan sks bagi mahasiswa.

3. Penyetaraan SKS

Kurikulum MBKM memungkinkan penyetaraan mata kuliah dan atau penyetaraan sks, karena kemungkinan yang dapat terjadi adalah bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang ditawarkan untuk dipilih adalah kegiatan yang tidak ada matakuliahnya. Untuk bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang merupakan penyetaraan mata kuliah, maka bobot sks-nya sesuai dengan sks mata kuliah yang bersangkutan. Tetapi untuk bentuk-bentuk kegiatan yang hanya dapat disetarakan dengan sks, maka

sks tersebut akan direkognisi sebagai sks dengan bobot berdasarkan keluasan dan kedalamannya menurut taksonomi Bloom (kognisi, afeksi dan psikomotor).

Berikut ini adalah beberapa contoh penyetaraan sks untuk berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah sebagai berikut ini.

Tabel 22. Contoh Penyetaraan sks Program Wirausaha

NO	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN	SKS PER TAHAPAN PROSES						KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	
	ENTREPREUNERSHIP	1	2	3	4	5	6	
	CAPAIAN PEMBELAJARAN :	Desain		Praktik Wira Usaha			Presentasi Laporan	#Perlu Rubrik
	HARDSKILL							
	1. Mampu membuat desain wira usaha (business plan, fisibility study, Menghitung BEPI (4 sks)	4	3	3	3	3	4	
	2. Mampu Melakukan Praktik awal wira usaha dgn pemahaman konsep komprehensif (2)							
	3. Mampu Menyusun Laporan pelaksanaan wira usaha dan presentasi (2)							
	SOFTSKILL							
	1. Leadership (2)							
	2. Communication (2)							
	3. Time management (2)							
	4. Kerjasama (2)							
	5. Creativity (2)							
	6. Stress Management (2)							

Tabel 23. Penyetaraan sks Program Penelitian/Riset

NO	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN	AKTIFITAS	BULAN						KETERANGAN
			1	2	3	4	5	6	
	RESEARCH		SKS PER TAHAPAN PROSES						
	CAPAIAN PEMBELAJARAN :	Proposal	4						
	HARDSKILL								
	1. Mampu membuat Proposal Penelitian (4 sks)	Pelaksanaan Penelitian		3	3	3	3		
	2. Mampu Melaksanakan Penelitian konsep komprehensif (2)	Laporan dan Presentasi						4	
	3. Mampu Menyusun Laporan Penelitian dan presentasi (2)								#Perlu Rubrik
	SOFTSKILL								
	1. Kejujuran (2)								
	2. Communication (2)								
	3. Time management (2)								
	4. Kerjasama (2)								
	5. Creativity (2)								
	6. Stress Management (2)								

Tabel 24. Penyetaraan sks Program KKN Tematik

NO	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN	AKTIFITAS	BULAN						KETERANGAN
			1	2	3	4	5	6	
			JUMLAH SKS						
COMMUNITY SERVICE									
CAPAIAN PEMBELAJARAN									
sesuai KPT Prodi									
	Kuliah Kerja Nyata Tematik yang Diperpanjang	Pembekalan (2)	Observasi (4)	Rencana Program (2)	Pelaksanaan dan Monitoring (8)	Laporan dan Evaluasi (4)			
	Kuliah Kerja Nyata Pembangunan dan Pemberdayaan Desa (Terdepan, Terluar, Tertinggal. (3T))								
	Kuliah Kerja Nyata Mengajar Didesa (UMY Mengajar)								
	KKN Free Form (Kuliah Kerja Nyata Internasional, Mubaligh Hijrah, KKN Mandiri)								
	Kuliah Kerja Nyata Mubaligh Hijrah								

Tabel 25. Penyetaraan sks Program Proyek Kemanusiaan

NO	BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN	AKTIFITAS	BULAN						KETERANGAN
			1	2	3	4	5	6	
			JUMLAH SKS						
PROYEK KEMANUSIAAN									
			Pembekalan (2)	Observasi (4)	Rencana Program (2)	Pelaksanaan dan Monitoring (8)	Laporan dan Evaluasi (4)	# Perlu Rubrik	
CAPAIAN PEMBELAJARAN									
Mendukung program MDMC									
	1. Mampu mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkoordinasi, terintegrasi, dan berkelanjutan								
	2. Mampu mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global								

4. Struktur Kurikulum

a. Struktur Kurikulum Model Semester Antara

Struktur kurikulum MBKM dapat disusun dengan mengakomodasi Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 16 ayat 3, 4, dan 5, sebagai berikut:

Tabel 26. Struktur Kurikulum Model Semester Antara

Semester	Sks	Skema
I	20	Pengantar MK Keprodian
		Trilogi & Pancakesadaran Santri
		Pengembangan Karakter Kemandirian
II	20	MK Keprodian
		Trilogi & Pancakesadaran Santri
		Pancasila & Kewarganegaraan
Semester Antara I	9	<i>MK Keprodian</i>
III	22	MK Keprodian
		Bahasa
		<i>Artificial Intelligence</i>
IV	20	MK Keprodian
		Metode Penelitian
		Pengembangan Karakter Kerjasama
Semester Antara II	9	<i>Kuliah di Luar Prodi di PT</i>
V	20	<i>Career & EmCPPyability Program</i>
Semester Antara III	3	<i>KKN</i>
VI	20	<i>Career & EmCPPyability Program</i>
VII	4-6	Tugas Akhir
	144-148	

b. Struktur Kurikulum Model Blok

Struktur kurikulum ini dapat disusun dalam 7-8 semester tergantung kebijakan program studi masing-masing. Sebagai contoh dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 27. Struktur Kurikulum Model Blok

Semester	Sks	Skema
I	20	Pengantar MK Keprodian
		Trilogi & Pancakesadaran Santri
		Pengembangan Karakter Kemandirian

Semester	Sks	Skema
II	20	MK Keprodian
		Trilogi & Pancakesadaran Santri
		Pancasila & Kewarganegaraan
III	22	MK Keprodian
		Bahasa
		<i>Artificial Intelligence</i>
IV	20	MK Keprodian
		Metode Penelitian
		Pengembangan Karakter Kerjasama
V	20	Kuliah di Luar Prodi di PT
		Career & EmCPPyability Program termasuk
VI	20	KKN (3 sks)
VII	20	Career & EmCPPyability Program
VIII	4-6	Tugas Akhir
	144-148	

D. Mekanisme Pengambilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Mekanisme pengambilan mata kuliah di luar prodi dapat diatur dalam pedoman akademik setelah dimusyawarahkan dengan mitra.

Tabel 28. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Prodi

Tahapke	Tugas Luaran
1	Membangun perilaku profesional para Dosen pada Tingkat pemahaman model pembelajaran SCL
2	Mengidentifikasi tujuan pembelajaran MK
3	Membangun hasil belajar yang terukur
4	Menyusun tabel tingkat kemampuan dandimensi pengetahuan

Tahapke	Tugas Luaran
5	Memilih tema/pokok bahasan/materi
6	Memilih metode pembelajaran yang sesuai
7	Mengidentifikasi serangkaian aktivitas pembelajaran
8	Mengidentifikasi aktivitas keterampilan belajar yang spesifik dalam MK
9	Mengidentifikasi (aktivitas yang lebih dipilih)/preferensi aktivitas
10	Mencocokkan jenis kegiatan dengan aktivitas yang dipilih
11	Memilih kegiatan/aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas
12	Mengalokasikan kecukupan waktu sepanjang pokok bahasan/materi
13	Mengurutkan aktivitas dengan memperhatikan persyaratan kemampuan sepanjang pembelajaran dalam MK dalam 1 semester (membuat analisis pembelajaran/peta kompetensi)
14	Membuat kegiatan individu berdasarkan daftar prioritas
15	Mengembangkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada saat ini
16	Meminta kepada Koordinator Rumpun Mata Kuliah (RMK) dan/atau rekan untuk meninjau aktivitas yang telah dibuat
17	Menghasilkan kriteria kinerja utama dalam proses pembelajaran – berkorelasi dengan SAR level 5
18	Menemukan atau membangun ukuran kinerja utama
19	Merancang sistem asesmen dalam MK
20	Merancang sistem evaluasi dalam MK
21	Menyusun silabus MK

Universitas Nurul Jadid akan melakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaksanaan SCL, adalah sebagai berikut:

1. Memonitor, Mengevaluasi & mengembangkan pelaksanaan SCL.
2. Melaksanakan sosialisasi implementasi OBE
3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
4. Membangun kerjasama dengan Pemangku kepentingan & Masyarakat.
5. Merubah pola pikir (*mindset*) dosen & mahasiswa tentang Paradigma Baru pembelajaran.
6. Mengembangkan kemampuan dosen dalam melaksanakan Pembelajaran SCL.
7. Membangun komunikasi antara civitas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- ABET. *Engineering Technology Programs (ABET) Effective for Tinjauans During the 2018-2019 Accreditation Cycle.*; 2017.
- ABET. Student Learning Outcomes with Performulirance Indicators Student. ac . id as an Efficient Learning Center and Powered Impact Widely. In: *ISODEL.* ; 2012:1-5.
- Adam S. An introduction to learning outcomes. 2007:1-24.
- Aisjah, Aulia Siti; Syamsul Arifin; Bilfaqih, Yusuf; Fatmawati S. *Studi Instrumen Indeks Prestasi Dosen (IPD) Terhadap Karakteristik Model Pembelajaran Di UNUJA.*; 2015.
- Akhmadeeva L, Hindy M, Sparrey CJ. Overcoming Obstacles To Implementing An Outcome-Base Education Model: Traditional Versus Transformulirational OBE. *Proc 2013 Can Eng Educ Assoc.* 2013:1-
<http://library.queensu.ca/ojs/index.php/PCEEA/article/view/4913>.
- Akreditasi B, Perguruan N. Akreditasi Program Studi Bidang Studi : 2017:1-29.
- Akreditasi U, Studi P. Pedoman evaluasi-diri. 2008.
- Al-Azzah FM, Yahya AA. Quality Procedures to Tinjauan, Mission , Vision and Objectives in Higher Educational Institutions. *Eur J Sci Res.* 2010; 45(2):168-175.
- Arifin S, Aisjah AS, Faqih YB. ICT-Based Learning “Automatic Control System” on share. UNUJA.
- Arifin S, Aisjah AS, Tajunnisa Y. Assessmen & Evaluasi Hasil Pembelajaran. 2018; (February):24-26.
- BAN PT. *Akreditasi Program Studi Bidang Studi - Buku IIIA.*; 2010.
- Barte EGB, Ph D. OBE Model for Engineering Your Speaker : 2017:1-87.
- Boslama F, Lansari a., Al-Rawi a., Abonamah a. a. A Novel outcome-based educational model and UNUJA effect on student learning, curriculum development, and assessment. *J Inf Technol Educ.* 2003; 2:203-214.
- Buck Institute for education. *Begin With the End in Mind Craft the Driving Question Plan the Assessment Map the Project Manage the Process Introduction To Project Based Project Based.*; 2014.
<http://bie.org/images/uCPPads/general/20fa7d42c216e2ec171a212e97fd4a9e.pdf>.
- Commission EA. Criteria For Accrediting Engineering. 2016.

- Deal A. *Collaboration Tools*.; 2009.
- Donnelly K. Australia's adoption of outcomes based education: A critique. *Issues Educ Res*. 2007;17 (2):183-206.
- Ferrara J. Using Project-based Learning to Increase Student Engagement and Understanding. 2012;(March).
- IABEE. Outcome Based Education. 2017.
- Kennedy D, Hyland A, Ryan N. *Writing and Using Learning Outcomes: A Practical Guide*. Bologna; 2008.
- Kenny N. Program---Level Learning Outcomes. 2011;(2009):2009-2012.
- Lawson MJ, Askell-williams H. Outcomes – Based Education. *Assoc Indep Sch SA*. 2007;(April):1-19. https://www.ied.edu.hk/obl/files/practical_guide_5.pdf.
- Maher A. Learning Outcomes in Higher Education: Implications for Curriculum Design and Student Learning. *J Hosp Leis Sport Tour*. 2004;3(2):46-54. doi:10.3794/johlste.32.78.
- Millard S. Characteristics of Mission and Vision Statements. In: *University of Hawaii*. ; 2010:1-4.
- Moore, Ivan; Milliamson S. *Assessment of Learning Outcomes Engineering Subject Centre Guide*.; 2008.
- Niedermeier F. *Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions*.;2017. doi:10.17185/dupublico/43222.
- Olivera LG. Curriculum and Learning Design for Competencies/Outcomes Based Education: A Systemic View.
- Randhahn S, Eds FN. *Quality Assurance of Teaching and Learning in Higher Education Institutions*.;2017. doi:10.17185/dupublico/43224.
- Randhahn S, Eds FN. *Tools and Procedures for Quality Assurance in Higher Education Institutions*.;2017. doi:10.17185/dupublico/43223.
- Rasha E, Nisha S. Outcome Based Education (OBE) - Trend Tinjauan. *Journal Res Method Educ*. 2013;1(2):9-11.
- Scheffel M. *A Framework of Quality Indicators for Learning Analytics*.; 2015. <http://www.laceproject.eu/publications/learning-analytics-quality-indicators.pdf>.
- Subject E, Guide C. *Assessment of Learning Outcomes Engineering Subject Centre Guide*.; 2008.
- TEKNIK SIPIL UNUJA. *SAR AUN - DEPT Civil Engineering*.; 2016.

The European Students Union. *Student-Centred Learning, Toolkit for Students, Staff and Higher Educations Institutions.*; 2010.

United States Agency for International Development. Defining Outcomes & Indicators for Monitoring , Evaluation , and Learning in USAID Biodiversity Programming: An USAID Biodiversity How-To Guide 3. 2016;(August):1-40.

University of Sydney. Writing Learning Outcomes. *Univ Sydney Website.* 2003:7-9.
http://www.itl.usyd.edu.au/assessmentresources/learning_outcomes.htm.

LAMPIRAN 1

RANCANGAN STRUKTUR MATA KULIAH OBE-MBKM

No	Mata kuliah	SKS	Identitas Mata Kuliah	Semester	Program MB-KM		
					DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
1	Ulumul Qur'an I (Klasik)	3	Mata Kuliah Utama (MKU)	I (18 SKS)	√		
2	Tahsin al-Qiraah wa al-Kitabah	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
3	Sirah Nabawiyah dalam al-Qur'an	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
4	Ilmu Linguistik al-Qur'an	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
5	Studi Naskah Tafsir Klasik	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
6	Usul al-Tafsir wa Qawaiduhu I	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
7	Ulumul Qur'an II (Kontemporer)	3	Mata Kuliah Utama (MKU)	II (18 SKS)	√		
8	Ilmu Qiraah	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
9	Usul al-Tafsir wa Qawaiduhu II	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
10	Studi Naskah Tafsir Pertengahan	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
11	Al-Dakhil fi al-Tafsir / Israiliyat	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
12	Semantik dan Ma'ani al-Qur'an	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
13	Teknik Terjemah al-Qur'an	4	Mata Kuliah Utama (MKU)	III (20 SKS)	√		
14	Falsafah Ta'wil	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
15	Studi Naskah Tafsir Modern	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
16	Kajian Barat atas Alquran	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
17	Tahfid al-Qur'an	4	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
18	Pemikiran Tafsir Modern dan Kontemporer	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		

No	Mata kuliah	SKS	Identitas Mata Kuliah	Semester	Program MB-KM		
					DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
19	Tafsir Tematik	3	Mata Kuliah Utama (MKU)	IV (20 SKS)	√		
20	Kajian Tafsir Indonesia	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
21	Living al-Qur'an	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
22	Metodologi Penelitian al-Qur'an dan Tafsir	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
23	Studi Naskah Tafsir Kontemporer	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
24	Tarikh al-Qur'an	2	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
25	Gramatikal & Sintaksis al-Qur'an	3	Mata Kuliah Utama (MKU)		√		
26	Pengantar Studi Islam	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)	V (20 SKS)	MBKM		
27	Aswaja/Ke-NU-an	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
28	Bahasa Inggris 1	3	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
29	Bahasar Arab 1	3	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
30	Pengantar Filsafat	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
31	Sejarah Peradaban Islam	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
32	KKN	4	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
33	Akhlak Tasawuf	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
34	Kepesantrenan	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
35	Bahasa Indonesia/TPKI	3	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
36	Bahasa Inggris 2	3	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
37	Bahasar Arab 2	3	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
38	Kewirausahaan	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)				
39	Praktikum	4	Mata Kuliah				

No	Mata kuliah	SKS	Identitas Mata Kuliah	Semester	Program MB-KM						
					DALAM PT	PT LAIN	NON-PT				
			Pendukung (MKP)								
40	Kewarganegaraan	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)								
41	Pancasila	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)								
42	Ushul Fiqh	3	Mata Kuliah Pendukung (MKP)								
43	Ilmu Balaghah	3	Mata Kuliah Pendukung (MKP)	VII (20 SKS)	MB-KM di dalam PT						
44	Logika/Mantiq	2	Mata Kuliah Pendukung (MKP)								
45	Metode Pemahaman Hadith	3	Mata Kuliah Pendukung (MKP)								
46	Teori Analisis Teks	2	Mata Kuliah Pendukung (MKP)								
47	Ilmu Kalam	2	Mata Kuliah Lainnya (MKL)								
48	Kaligrafi	2	Mata Kuliah Pendukung (MKP)								
49	Hadith Tematik	2	Mata Kuliah Pendukung (MKP)								
50	Skripsi	6	Mata Kuliah Lainnya (MKL)								
51	Ujian Proposal	2	Mata Kuliah Pendukung (MKP)					VIII (8 SKS)	√		
									√		
Jumlah		144									

LAMPIRAN 2

RENCANA PEMBELAJARAN MK

	UNIVERSITAS NURUL JADID FAKULTAS AGAMA ISLAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Kurikulum	MKU411045		2 sks		VI	
			T = 1 sks	P = 1 sks		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	Muhammad Mushfi El Iq Bali, M. Pd.					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	S7	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (Pancakesadaran Pesantren: Kesadaran Berilmu).				
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.				
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	KU4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.				
	KK2	Mampu menerapkan konsep-konsep bidang studi dan ilmu kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di kelas, laboratorium, dan lingkungan (Pancakesadaran Pesantren: Kesadaran Bermasyarakat).				
	KK4	Mampu menerapkan pedagogi spesifik untuk membelajarkan konsep bidang studi dengan mempertimbangkan sifat karakteristik konsep dan pedagogi yang tepat sebagai implementasi <i>tecnological pedagogical content knowledge</i> .				
	P4	Menguasai konsep teoritis pedagogik, kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media				

	dan sumber belajar di lingkungan.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Menganalisis model konsep, model pengembangan, dan model evaluasi kurikulum dengan bertanggungjawab (P4, S7).
CPMK2	Terampil membuat analisis perbedaan kurikulum sekolah dari masa ke masa yang mandiri dan bertanggungjawab (KU1, KU2, KU4, KK2, KK4, S7).
CPMK3	Terampil membuat rumusan masalah penelitian dengan mandiri dan tanggungjawab (KU1, KU4, S7).
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)
Sub-CPMK1	Mengidentifikasi model konsep kurikulum
Sub-CPMK2	Menganalisis azas dan prinsip pengembangan kurikulum
Sub-CPMK3	Menganalisis model, pendekatan, dan orientasi pengembangan kurikulum
Sub-CPMK4	Menganalisis model evaluasi kurikulum
Sub-CPMK5	Membedakan perkembangan kurikulum sekolah dari masa ke masa
Sub-CPMK6	Merumuskan permasalahan kurikulum dalam penelitian
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pengembangan Kurikulum merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Mata kuliah ini memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa. Bahasan materi pada mata kuliah ini meliputi hakikat kurikulum, landasan dan pendekatan pengembangan kurikulum, prosedur pengembangan kurikulum, profil kurikulum pendidikan dasar, praksis pengembangan kurikulum di Indonesia, kurikulum pendidikan di Indonesia, produk pengembangan kurikulum pendidikan dasar, pengembangan rencana pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, perancangan kegiatan pembelajaran, dan penelitian berbasis kurikulum.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diharapkan memahami: (1) Konsep dan Teori Kurikulum (2) Azas dan Prinsip Pengembangan Kurikulum (3) Model Pengembangan Kurikulum (4) Pengembangan Kurikulum di MI (5) Pendekatan Pengembangan Kurikulum (6) Evaluasi Kurikulum (7) Instrumen Penelaahan Kurikulum (8) Instrumen Penelaahan Silabus dan RPP (9) Standar Proses (10) Pedoman Pengembangan Silabus dan RPP (11) Instrumen Penelaahan Bahan Ajar (12) Penilaian Autentik (13) Pembelajaran Remedial dan Pengayaan (14) Penelitian Berbasis Kurikulum.
Pustaka	Utama : Arifin, Zainal. 2013. <i>Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum</i> . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. at-Taubany, Trianto Ibnu Badar & Suseno, Hadi. 2017. <i>Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah</i> . Jakarta: Prenada media Group. Hamalik, Oemar. 2012. <i>Manajemen Pengembangan Kurikulum</i> . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hernawan, Asep Herry dkk. 2014. <i>Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD</i> . Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Majir, Abdul. 2017. <i>Dasar Pengembangan Kurikulum</i> . Yogyakarta: Deepublish. Mudlofir, Ali & Ahmad, Masyhudi. 2009. <i>Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar</i> . Surabaya: PT. Revka Petra Media.

<p>Mulyasa, E. 2015. <i>Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Nasution. 2006. <i>Asas-asas Kurikulum</i>. Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>Sanjaya, Wina. 2015. <i>Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)</i>. Jakarta: Prenada Media Group.</p> <p>Shobirin, Ma'as. 2016. <i>Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar</i>. Yogyakarta: Deepublish.</p> <p>Sukmadinata, N., S. 2009. <i>Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Pendukung :</p> <p>Alavi, C. 2002. <i>Problem-based Learning in Health Science Curriculum</i>. London and New York: Routledge.</p> <p>Ansyar, Mohamad. 2015. <i>Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan</i>. Jakarta: Prenada media Group.</p> <p>BSNP. 2006. <i>Panduan KTSP</i>. Jakarta: BSNP.</p> <p>Moore, Kenneth D. 2005. <i>Effective Instructional Strategies: From Theory to Practice</i>. California: Sage Publication, Inc.</p> <p>Oliva, Peter F. 1992. <i>Developing the Curriculum</i>. 3rd edition. New York. Harper Collins Publisher.</p> <p>Seel, N.M., Dijkstra, S. 2004. <i>Curriculum, Plans, and Processes in Instructional Design</i>. New Jersey: Lawrence Erlbaum Association, Inc. Publishers.</p> <p>Slattery, P. 2006. <i>Curriculum Development in the Postmodern Era; Second Edition</i>. London and New York: Routledge.</p>							
Dosen Pengampu		Muhammad Mushfi El Iq Bali, M. Pd.					
Matakuliah syarat		-					
No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkenalan dan Kontrak Perkuliahan (Mendeskripsikan RPS dan Kesepakatan dengan Mahasiswa)						
2	Mengidentifikasi model konsep kurikulum	Ketepatan, kelengkapan, dan kerapian pengerjaan tugas	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan pengertian kurikulum, kedudukan kurikulum dalam pendidikan, korelasi pendidikan dan model konsep kurikulum.	Diskusi, Presentasi, Penugasan [TM: 1x(2x50")] [BT: 1x(2x60")] [BM: 1x(2x60")] Essay & Pilihan Ganda	Diskusi, Presentasi, Penugasan [TM: 1x(2x50")] [BT: 1x(2x60")] [BM: 1x(2x60")] Essay & Pilihan Ganda https://elearning.unui.ac.id/course/view.php	Model Konsep Kurikulum 1. Pengertian kurikulum 2. Kedudukan kurikulum dalam pendidikan 3. Fungsi dan	2%

			Tes Uraian Tes Pilihan Ganda		p?id=1945	<p>peranan kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Komponen kurikulum 5. Model-model konsep kurikulum 6. Hubungan antara aliran pendidikan dan model konsep kurikulum <p>Arifin, Zainal. 2013. <i>Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya</p>	
3 & 4	Menganalisis azas dan prinsip pengembangan kurikulum	Ketepatan, kelengkapan, dan kerapian pengerjaan tugas	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, pengembangan dan pembinaan kurikulum, proses perubahan	<p>Diskusi, Presentasi, Penugasan</p> <p>[TM:2x(2x50")] [BT:2x(2x60")] [BM:2x(2x60")]</p> <p>Essay Tugas 3</p>	<p>Diskusi, Presentasi, Penugasan</p> <p>[TM:2x(2x50")] [BT:2x(2x60")] [BM:2x(2x60")]</p> <p>Essay Tugas 3</p> <p>https://elearning.unui</p>	<p>Azas dan Prinsip Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum 2. Prinsip pengembangan kurikulum 3. Fungsi dan 	3%

			<p>kurikulum, dan azas- azas pengembangan kurikulum.</p> <p>Tes Uraian Unjuk Kerja</p>		<p>a.ac.id/course/view.php?id=1945</p>	<p>peranan pengembangan kurikulum.</p> <p>4. Azas-azas pengembangan kurikulum</p> <p>Nasution. 2006. <i>Asas-asas Kurikulum.</i> Jakarta: Bumi Aksara.</p>	
5 & 6	Menganalisis model, pendekatan, dan orientasi pengembangan kurikulum	Ketepatan, kelengkapan, dan kerapian pengerjaan tugas	<p>Ketepatan dan kedalaman menjelaskan model-model pengembangan kurikulum, pendekatan pengembangan kurikulum, orientasi pengembangan kurikulum dan pendekatan pengembangan kurikulum.</p> <p>Tes Uraian Unjuk Kerja</p>	<p>Diskusi, Presentasi, Penugasan</p> <p>[TM:2x(2x50")] [BT:2x(2x60")] [BM:2x(2x60")]</p> <p>Essay Tugas 4</p>	<p>Diskusi, Presentasi, Penugasan</p> <p>[TM:2x(2x50")] [BT:2x(2x60")] [BM:2x(2x60")]</p> <p>Essay Tugas 4</p> <p>https://elearning.unuij.ac.id/course/view.php?id=1945</p>	<p>Model Pengembangan Kurikulum</p> <p>1. Model Zais (Model administrasi; Model Grassroots; Model terbalik; Model pemecahan masalah)</p> <p>2. Model Rogers</p> <p>Pendekatan Pengembangan Kurikulum</p> <p>1. Pendekatan bidang studi</p> <p>2. Pendekatan berorientasi</p>	3%

						<p>pada tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendekatan dengan pola orientasi bahan 4. Pendekatan rekonstruksio nalisme 5. Pendekatan humanistik 6. Pendekatan akuntabilitas. <p>Orientasi Pengembangan Kurikulum</p> <p>Arifin, Zainal. 2013. <i>Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya</p> <p>at-Taubany, Trianto Ibnu Badar & Suseno, Hadi. 2017. <i>Desain Pengemba</i></p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p><i>ngan Kurikulum 2013 di Madrasah.</i> Jakarta: Prenada media Group.</p>	
7	Menganalisis model evaluasi kurikulum	Ketepatan, kelengkapan, dan kerapian pengerjaan tugas	<p>Ketepatan dan kedalaman memaparkan pengertian dan peranan evaluasi kurikulum, dan Penjelasan model-model evaluasi kurikulum</p> <p>Tes Uraian Tes Pilihan Ganda Unjuk Kerja</p>	<p>Diskusi, Presentasi, Penugasan</p> <p>[TM:1x(2x50")] [BT:1x(2x60")] [BM:1x(2x60")]</p> <p>Essay & Pilihan Ganda Tugas 5</p>	<p>Diskusi, Presentasi, Penugasan</p> <p>[TM:1x(2x50")] [BT:1x(2x60")] [BM:1x(2x60")]</p> <p>Essay & Pilihan Ganda Tugas 5</p> <p>https://elearning.unuja.ac.id/course/view.php?id=1945</p>	<p>Evaluasi Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan peranan evaluasi kurikulum. 2. Aspek kurikulum yang dinilai. 3. Model-model evaluasi kurikulum <p>Hamalik, Oemar. 2012. <i>Manajemen Pengembangan Kurikulum</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya</p> <p>Hernawan, Asep Herry dkk. 2014.</p>	2%

						<p><i>Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD.</i> Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.</p>	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9,10,11,12,13	Membedakan perkembangan kurikulum sekolah dari masa ke masa	Ketepatan, kelengkapan, dan kerapian pengerjaan tugas	<p>Ketepatan dan kedalaman menjelaskan kurikulum pada masa awal kemerdekaan / masa orde lama, kurikulum pada masa orde baru, dan kurikulum pada masa reformulasi</p> <p>Unjuk Kerja</p>	<p>Diskusi, Presentasi, Penugasan</p> <p>[TM:5x(2x50")] [BT:5x(2x60")] [BM:5x(2x60")]</p> <p>Tugas 6</p>	<p>Diskusi, Presentasi, Penugasan</p> <p>[TM:5x(2x50")] [BT:5x(2x60")] [BM:5x(2x60")]</p> <p>Tugas 6</p> <p>https://elearning.unui.ac.id/course/view.php?id=1945</p>	<p>Perkembangan Kurikulum Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum pada Masa Awal Kemerdekaan / Masa Orde Lama (Kurikulum 1947, 1952 dan 1964) 2. Kurikulum Orde Baru (1968, 1975, 1984, 1994) 3. Kurikulum Masa Reformulasi (Kurikulum Tahun 2004, 2006, 2013). <p>Sanjaya, Wina.</p>	7%

						<p>2015. <i>Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)</i>. Jakarta: Prenada Media Group.</p> <p>Shobirin, Ma'as. 2016. <i>Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar</i>. Yogyakarta : Deepublish</p>	
14 & 15	Merumuskan permasalahan kurikulum dalam penelitian	Ketepatan, kelengkapan, dan kerapian pengerjaan tugas	Ketepatan dan kedalaman memaparkan penelitian berbasis kurikulum,	Diskusi, Presentasi, Penugasan [TM:2x(2x50")] [BT:2x(2x60")]	Diskusi, Presentasi, Penugasan [TM:2x(2x50")] [BT:2x(2x60")] [BM:2x(2x60")]	Penelitian Berbasis Kurikulum 1. Pengertian penelitian	3%

			<p>permasalahan kurikulum dalam penelitian, dan perumusan masalah kurikulum dalam penelitian</p> <p>Tes Uraian Unjuk Kerja</p>	<p>[BM:2x(2x60")]</p> <p>Essay Tugas 7</p>	<p>Essay Tugas 7</p> <p>https://elearning.unuja.ac.id/course/view.php?id=1945</p>	<p>berbasis kurikulum</p> <p>2. Identifikasi permasalahan kurikulum dalam penelitian</p> <p>3. Perumusan masalah kurikulum dalam penelitian</p>	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

LAMPIRAN 3

LEMBAR TUGAS MAHASISWA

1. PERENCANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
MATAKULIAH : Pengembangan Kurikulum
KODE MATAKULIAH : MKU411045
SKS : 2
SEMESTER : VI
MATAKULIAH PRASYARAT : -
DOSEN PENGAMPU : Muhammad Mushfi El Iq Bali, M. Pd.
CPMK : Setelah menyelesaikan perkuliahan Pengembangan Kurikulum ini, mahasiswa **dapat menganalisis** model konsep, model pengembangan, dan model evaluasi kurikulum sehingga **terampil membuat analisis** perbedaan kurikulum sekolah dari masa ke masa serta **terampil membuat** rumusan masalah penelitian **dengan** mandiri dan tanggungjawab.

Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Kriteria	Bobot (%)
1. Mengidentifikasi model konsep kurikulum	1.1 Menjelaskan pengertian kurikulum.	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif pengertian kurikulum.	Uraian	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan pengertian kurikulum.	1
	1.2 Menjelaskan kedudukan kurikulum dalam pendidikan.	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif kedudukan kurikulum dalam pendidikan.	Uraian	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan kedudukan kurikulum dalam pendidikan.	1
	1.3 Menjelaskan fungsi dan peranan kurikulum.	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Pilihan Ganda	Pilihan Ganda	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan fungsi dan peranan kurikulum	1
	1.4 Menyebutkan komponen	Ketepatan dan kemandirian	Pilihan Ganda	Ketepatan dan kedalaman	1

Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Kriteria	Bobot (%)
	kurikulum.	menjawab Soal Pilihan Ganda		mendeskripsikan komponen kurikulum.	
	1.5 Membedakan model-model konsep kurikulum.	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Pilihan Ganda	Pilihan Ganda	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan komparasi model-model konsep kurikulum.	1
	1.6 Mengidentifikasi hubungan antara aliran pendidikan dan model konsep kurikulum yang digunakan.	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif korelasi pendidikan dan model konsep kurikulum.	Uraian	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan korelasi pendidikan dan model konsep kurikulum.	1
2. Menganalisis azas dan prinsip pengembangan kurikulum	2.1 Menjelaskan hakikat pengembangan kurikulum.	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif pengembangan kurikulum	Uraian	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan pengembangan kurikulum.	1
	2.2 Menjelaskan peranan pengembangan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif prinsip pengembangan kurikulum	Uraian	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan prinsip pengembangan kurikulum.	1
	2.3 Membedakan antara pengembangan dan pembinaan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif pengembangan dan pembinaan kurikulum	Uraian	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan pengembangan dan pembinaan kurikulum.	1
	2.4 Menjelaskan proses perubahan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan proses perubahan kurikulum	Unjuk kerja	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan proses perubahan kurikulum.	1

Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Kriteria	Bobot (%)
	2.5 Menjelaskan azas-azas pengembangan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan azas-azas pengembangan kurikulum	Unjuk kerja	Ketepatan dan kedalaman mendeskripsikan azas-azas pengembangan kurikulum.	1
3. Menganalisis model, pendekatan, dan orientasi pengembangan kurikulum	3.1 Membedakan model-model pengembangan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan model-model pengembangan kurikulum	Unjuk kerja	Ketepatan dan kedalaman menjelaskan model-model pengembangan kurikulum.	1
	3.2 Mengidentifikasi pendekatan pengembangan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan pendekatan pengembangan kurikulum	Unjuk kerja	Ketepatan dan kedalaman menjelaskan pendekatan pengembangan kurikulum.	1
	3.3 Menghubungkan antara orientasi pengembangan kurikulum dan pendekatan pengembangan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif orientasi pengembangan kurikulum dan pendekatan pengembangan kurikulum	Uraian	Ketepatan dan kedalaman menjelaskan orientasi pengembangan kurikulum dan pendekatan pengembangan kurikulum	1
4. Menganalisis model evaluasi kurikulum	4.1 Menjelaskan pengertian evaluasi kurikulum	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif pengertian dan peranan evaluasi kurikulum	Uraian	Ketepatan dan kedalaman memaparkan pengertian dan peranan evaluasi kurikulum	1
	4.2 Mengidentifikasi aspek kurikulum yang dinilai	Ketepatan dan kemandirian menjawab soal Pilihan Ganda	Pilihan Ganda	Ketepatan dan kedalaman memaparkan pengertian dan peranan evaluasi kurikulum	1

Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Kriteria	Bobot (%)
	4.3 Menganalisis model-model evaluasi kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan model-model evaluasi kurikulum	Unjuk Kerja	Ketepatan dan kedalaman memaparkan model-model evaluasi kurikulum	1
5. Membedakan perkembangan kurikulum sekolah dari masa ke masa.	5.1 Membedakan kurikulum sekolah yang digunakan pada masa Awal Kemerdekaan / Masa Orde Lama	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan kurikulum pada masa awal kemerdekaan / masa orde lama	Unjuk Kerja	Ketepatan dan kedalaman menjelaskan kurikulum pada masa awal kemerdekaan / masa orde lama.	1
	5.2 Membedakan kurikulum sekolah yang digunakan pada masa Kurikulum Orde Baru	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan kurikulum pada masa orde baru	Unjuk Kerja	Ketepatan dan kedalaman menjelaskan kurikulum pada masa orde baru	1
	5.3 Menganalisis kurikulum sekolah yang digunakan pada masa Masa Reformulirasi dengan cermat dan bekerjasama	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan kurikulum pada masa reformulirasi	Unjuk Kerja	Ketepatan dan kedalaman menjelaskan kurikulum pada masa reformulirasi	1
	5.4 Mendiskusikan perbedaan kurikulum masa reformulirasi			Ketepatan dan kedalaman menjelaskan Perbedaan kurikulum pada masa reformulirasi	1
	5.5 Menganalisis perbedaan kurikulum masa reformulirasi secara mandiri dan			Ketepatan dan kedalaman menganalisis kurikulum pada masa reformulirasi	1

Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Kriteria	Bobot (%)
	bertanggungjawab			secara mandiri dan tanggung jawab	
	5.6 Mengidentifikasi dasar hukum pengembangan kurikulum sekolah yang berlaku			Ketepatan dan kedalaman menjelaskan dasar hukum pengembangan kurikulum di sekolah yang berlaku.	1
6. Merumuskan permasalahan kurikulum dalam penelitian	6.1 Menjelaskan pengertian penelitian berbasis kurikulum.	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif penelitian berbasis kurikulum	Uraian	Ketepatan dan kedalaman memaparkan penelitian berbasis kurikulum.	1
	6.2 Mengidentifikasi permasalahan kurikulum dalam penelitian	Ketepatan dan kemandirian menjelaskan permasalahan kurikulum dalam penelitian	Unjuk Kerja	Ketepatan dan kedalaman memaparkan permasalahan kurikulum dalam penelitian	1
	6.3 Merumuskan masalah kurikulum dalam penelitian	Ketepatan dan kemandirian pemaparan deskriptif perumusan masalah kurikulum dalam penelitian	Uraian	Ketepatan dan kedalaman memaparkan perumusan masalah kurikulum dalam penelitian	1

2. BLUE PRINT TES OBJEKTIF

Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Matakuliah	: Pengembangan Kurikulum
Semester/Tahun	: VI / 2021
Lama/Waktu Testing	:
Tipe Tes	: Tes Tulis Objektif
Jumlah Butir Soal	:

No	Kemampuan Akhir yang direncanakan dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Jenjang Kemampuan *)	Jumlah	%
1	Mengidentifikasi model konsep kurikulum				
1.3	Menjelaskan fungsi dan peranan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Pilihan Ganda	C2	1	1%
1.4	Menyebutkan komponen kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Pilihan Ganda	C4	1	1%
1.5	Membedakan model-model konsep kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Pilihan Ganda	C3	1	1%
4	Menganalisis model evaluasi kurikulum				
4.2	Mengidentifikasi aspek kurikulum yang dinilai	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Pilihan Ganda	C2	2	2%
JUMLAH				5	5%

Keterangan:

*) Diisi salah satu dari taksonomi Bloom/Anderson: C1, C2, C3, C4, C5, C6.

Berikan contoh soal sebanyak 3 buah.

1. Komponen rancangan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari....
 - a. Identitas, kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi
 - b. Identitas, kompetensi Inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator, materi, metode, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi
 - c. Identitas, kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi
 - d. Identitas, kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, media pembelajaran, sumber belajar, evaluasi, langkah-langkah pembelajaran
2. Silabus dan RPP sama-sama sebagai rencana proses pembelajaran, perbedaannya adalah sebagai berikut:
 - a. Silabus berisi kompetensi dasar sedangkan rpp mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai kompetensi dasar

- b. Silabus bersumber dari standar isi dan standar lulusan, sedangkan RPP bersumber dari standar kompetensi lulusan
 - c. RPP dibuat oleh setiap guru, sedangkan silabus dibuat oleh tim guru
 - d. RPP dan silabus keduanya disusun oleh setiap satuan pendidikan.
3. Perhatikan beberapa komponen dari RPP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.
- a. **Kompetensi Dasar:** Mengenal kegiatan bermusyawarah
 - b. **Indikator:** menyebutkan dua ciri kegiatan bermusyawarah
 - c. **Tujuan Pembelajaran:** setelah pelaksanaan pemilihan ketua kelas siswa dapat menyebutkan dua ciri kegiatan musyawarah dengan benar.

Berdasarkan komponen-komponen RPP tersebut prinsip digunakan adalah....

- a. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- c. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- d. Keterkaitan dan keterpaduan

3. BLUE PRINT TES URAIAN

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Matakuliah : Pengembangan Kurikulum
Semester/Tahun : VI / 2021
Lama/Waktu Testing :
Tipe Tes : Tes Tulis Uraian
Jumlah Butir Tes :

No.	Kemampuan Akhir yang direncanakan dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Jenis Soal *)		Jenjang Kemampuan **)	Jml	%
			Tertutup	Terbuka			
1.	Mengidentifikasi model konsep kurikulum						
1.1	Menjelaskan pengertian kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian	√		C2	1	1%
1.2	Menjelaskan kedudukan kurikulum dalam pendidikan	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian		√	C3	1	1%
1.6	Mengidentifikasi hubungan antara aliran pendidikan dan model konsep kurikulum yang digunakan	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian		√	C3	1	1%
2.	Menganalisis azas dan prinsip pengembangan kurikulum						
2.1	Menjelaskan hakikat pengembangan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian	√		C2	1	1%
2.2	Menjelaskan peranan pengembangan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian		√	C3	1	1%
2.3	Membedakan antara pengembangan dan pembinaan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian		√	C3	1	1%
3	Menganalisis model, pendekatan, dan orientasi pengembangan kurikulum						
3.3	Menghubungkan antara orientasi pengembangan kurikulum dan pendekatan pengembangan kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian	√		C2	1	1%

No.	Kemampuan Akhir yang direncanakan dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian	Jenis Soal *)		Jenjang Kemampuan **)	Jml	%
			Tertutup	Terbuka			
4	Menganalisis model evaluasi kurikulum						
4.1	Menjelaskan pengertian evaluasi kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian	√		C2	1	1%
6	Merumuskan permasalahan kurikulum dalam penelitian						
6.1	Menjelaskan pengertian penelitian berbasis kurikulum	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian	√		C2	1	1%
6.3	Merumuskan masalah kurikulum dalam penelitian	Ketepatan dan kemandirian menjawab Soal Uraian		√	C3	1	1%
JUMLAH			10	10		10	10%

Keterangan:

*) Berikan tanda √, pada kolom yang dipilih.

**) Diisi salah satu dari taksonomi Bloom/Anderson: C1, C2, C3, C4, C5, C6.

Contoh Soal (2 soal)

1. Jelaskan secara terstruktur langkah-langkah dalam mengembangkan kurikulum!
2. Mengembangkan kurikulum memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Azas dan prinsip dalam mengembangkan kurikulum adalah...
3. Sebutkan serta jelaskan perbedaan antara pengembangan kurikulum dengan pembinaan kurikulum!

Pedoman Penskorton

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Tugas Individu	20
2	Tugas Kelompok	20
3	Ujian Tengah Semester	25
4	Ujian Akhir Semester / Projek Akhir	35

4. CONTOH PENILAIAN NON TES DAN RUBRIKNYA (1 soal)

Buatlah makalah kelompok (sesuai kelompok yang telah dibentuk di kelas) dengan mengkaji “Korelasi Aliran Pendidikan dengan Model Konsep Kurikulum”. Silakan observasi di lembaga pendidikan terdekat untuk menganalisis Model Kurikulum yang diterapkan!

Rubrik Penilaian

1. Sistematika penulisan sesuai PPKI Universitas Nurul Jadid

Kriteria	Skor
Kesesuaian sistematika penulisan, Kelengkapan sub-bab sistematika, Tata bahasa	4
Ketidakesuaian sistematika penulisan, kelengkapan sub-bab sistematika, Tata bahasa	3
Ketidakesuaian sistematika penulisan, ketidaklengkapan sub-bab sistematika, Tata bahasa	2
Ketidakesuaian sistematika penulisan, ketidaklengkapan sub-bab sistematika, Kesalahan tata bahasa	1

2. Kebenaran/ketepatan ide

Kriteria	Skor
Menguasai materi, Kemampuan menalar, Kelancaran presentasi	4
Tidak menguasai materi, Kemampuan menalar, Kelancaran presentasi	3
Tidak menguasai materi, Tidak mampu menalar, Kelancaran presentasi	2
Tidak menguasai materi, Tidak mampu menalar, Ketidaklancaran presentasi	1

3. Ketercakupan materi

Kriteria	Skor
Kesesuaian tema kajian, Kesesuaian tugas, Kesesuaian tujuan pembelajaran	4
Ketidakesuaian tema kajian, Kesesuaian tugas, Kesesuaian tujuan pembelajaran	3
Ketidakesuaian tema kajian, Ketidakesuaian tugas, Kesesuaian tujuan pembelajaran	2
Ketidakesuaian tema kajian, Ketidakesuaian tugas, Ketidakesuaian tujuan pembelajaran	1

4. Orisinalitas makalah

Kriteria	Skor
Hasil cek plagiasi $\leq 10\%$	4
Hasil cek plagiasi =11%-20%	3
Hasil cek plagiasi =21%-30%	2
Hasil cek plagiasi =31%-40%	1

5. Penggunaan *reference manager* (Mendeley atau Zotero)

Kriteria	Skor
Menggunakan <i>reference manager</i> , mensitasi 5 artikel dosen, referensi ≤ 10 tahun	4
Tanpa <i>reference manager</i> , mensitasi 5 artikel dosen, referensi ≤ 10 tahun	3
Tanpa <i>reference manager</i> , Tanpa mensitasi artikel dosen, referensi ≤ 10 tahun	2

Kriteria	Skor
Tanpa <i>reference manager</i> , Tanpa mensitasi 5 artikel dosen, referensi ≥ 15 tahun	1

FORMULIR PENILAIAN UNJUK KERJA

Nama Mahasiswa/NIM :

Tema Kajian :

No.	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Sistematika Penulisan					
2	Kebenaran / Ketepatan ide					
3	Ketercakupan Materi					
4	Orisinalitas Makalah					
5	Mendeley / Zotero					
Perolehan Skor						
Skor Maksimal						
Nilai Akhir						

KONTRAK KULIAH

1. IDENTITAS MATAKULIAH

PROGRAM STUDI	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
MATAKULIAH	:	Pengembangan Kurikulum
KODE MATAKULIAH	:	MKU411045
SKS	:	2
SEMESTER	:	VI
MATAKULIAH	:	-
PRASYARAT	:	
DOSEN PENGAMPU	:	Muhammad Mushfi El Iq Bali, M. Pd.

2. MANFAAT MATAKULIAH

Dengan menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa menguasai teori dan penerapan pengembangan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah. Mata kuliah ini memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diharapkan memahami: konsep dan teori kurikulum; azas dan prinsip pengembangan kurikulum; model pengembangan kurikulum; pengembangan kurikulum di MI; pendekatan pengembangan kurikulum; evaluasi kurikulum; instrumen penelaahan kurikulum; instrumen penelaahan silabus dan RPP; standar proses; pedoman pengembangan silabus dan RPP; instrumen penelaahan bahan ajar; penilaian autentik; pembelajaran remedial dan pengayaan; serta penelitian berbasis kurikulum.

3. DESKRIPSI MATAKULIAH

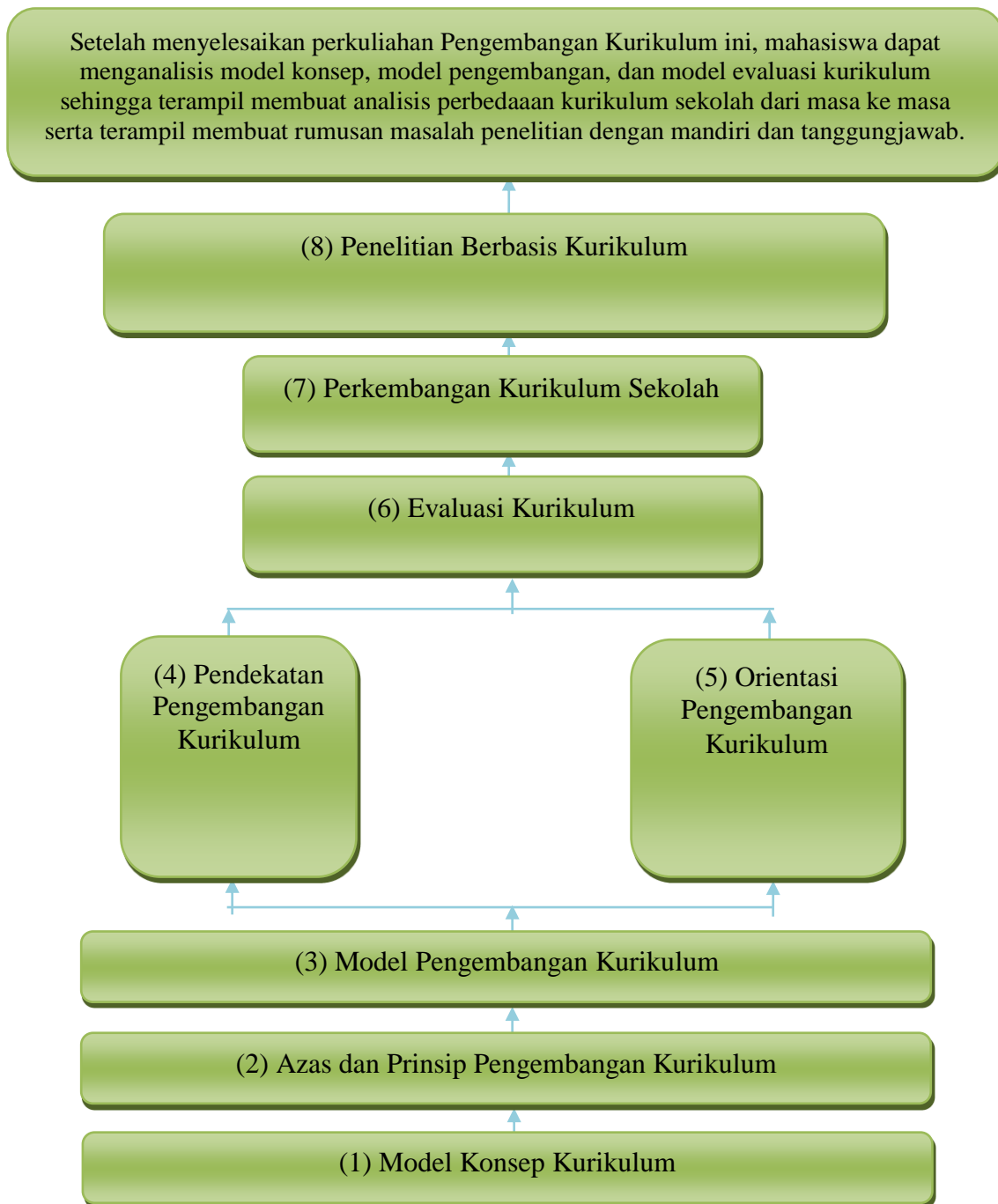
Mata kuliah Pengembangan Kurikulum merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Mata kuliah ini memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa. Bahasan materi pada mata kuliah ini meliputi hakikat kurikulum, landasan dan pendekatan pengembangan kurikulum, prosedur pengembangan kurikulum, profil kurikulum pendidikan dasar, praksis pengembangan kurikulum di Indonesia, kurikulum pendidikan di Indonesia, produk pengembangan kurikulum pendidikan dasar, pengembangan rencana pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, perancangan kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH, KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Mengidentifikasi model konsep kurikulum	1.1 Menjelaskan pengertian kurikulum.
		1.2 Menjelaskan kedudukan kurikulum dalam pendidikan.
		1.3 Menjelaskan fungsi dan peranan kurikulum.
		1.4 Menyebutkan komponen kurikulum.
		1.5 Membedakan model-model konsep kurikulum.
		1.6 Mengidentifikasi hubungan antara aliran pendidikan dan

No	Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator Pencapaian Kompetensi
		model konsep kurikulum yang digunakan.
2	Menganalisis azas dan prinsip pengembangan kurikulum	2.1 Menjelaskan hakikat pengembangan kurikulum. 2.2 Menjelaskan peranan pengembangan kurikulum 2.3 Membedakan antara pengembangan dan pembinaan kurikulum 2.4 Menjelaskan proses perubahan kurikulum 2.5 Menjelaskan azas-azas pengembangan kurikulum
3	Menganalisis model, pendekatan, dan orientasi pengembangan kurikulum	3.1 Membedakan model-model pengembangan kurikulum 3.2 Mengidentifikasi pendekatan pengembangan kurikulum 3.3 Menghubungkan antara orientasi pengembangan kurikulum dan pendekatan pengembangan kurikulum
4	Menganalisis model evaluasi kurikulum	4.1 Menjelaskan pengertian evaluasi kurikulum 4.2 Mengidentifikasi aspek kurikulum yang dinilai 4.3 Menganalisis model-model evaluasi kurikulum
5	Membedakan perkembangan kurikulum sekolah dari masa ke masa.	5.1 Membedakan kurikulum sekolah yang digunakan pada masa Awal Kemerdekaan/Masa Orde Lama 5.2 Membedakan kurikulum sekolah yang digunakan pada masa Kurikulum Orde Baru 5.3 Menganalisis kurikulum sekolah yang digunakan pada masa Masa Reformulasi dengan cermat dan bekerjasama 5.4 Mendiskusikan perbedaan kurikulum masa reformulasi 5.5 Menganalisis perbedaan kurikulum masa reformulasi secara mandiri dan bertanggungjawab 5.6 Mengidentifikasi dasar hukum pengembangan kurikulum sekolah yang berlaku
6	Merumuskan permasalahan kurikulum dalam penelitian	6.1 Menjelaskan pengertian penelitian berbasis kurikulum. 6.2 Mengidentifikasi permasalahan kurikulum dalam penelitian 6.3 Merumuskan masalah kurikulum dalam penelitian

5. ORGANISASI MATERI



6. MATERI/BAHAN BACAAN/REFERENSI

a. Materi

- 1) Model Konsep Kurikulum
- 2) Azas dan Prinsip Pengembangan Kurikulum
- 3) Model Pengembangan Kurikulum
- 4) Pendekatan Pengembangan Kurikulum
- 5) Orientasi Pengembangan Kurikulum
- 6) Evaluasi Kurikulum
- 7) Perkembangan Kurikulum Sekolah
- 8) Penelitian Berbasis Kurikulum

b. Bahan Bacaan/Referensi

1) Referensi Utama

- Arifin, Zainal. 2013. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- at-Taubany, Trianto Ibnu Badar & Suseno, Hadi. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jakarta: Prenada media Group.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hernawan, Asep Herry dkk. 2014. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Majir, Abdul. 2017. *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mudlofir, Ali & Ahmad, Masyhudi. 2009. *Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukmadinata, N., S. 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

2) Referensi Pendukung

- Alavi, C. 2002. *Problem-based Learning in Health Science Curriculum*. London and New York: Routledge.
- Ansyar, Mohamad. 2015. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*. Jakarta: Prenada media Group.
- BSNP. 2006. *Panduan KTSP*. Jakarta: BSNP.
- Moore, Kenneth D. 2005. *Effective Instructional Strategies: From Theory to Practice*. California: Sage Publication, Inc.
- Oliva, Peter F. 1992. *Developing the Curriculum, 3rd edition*. New York. Harper Collins Publisher.
- Seel, N.M., Dijkstra, S. 2004. *Curriculum, Plans, and Processes in Instructional Design*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Association, Inc. Publishers.
- Slattery, P. 2006. *Curriculum Development in the Postmodern Era; Second Edition*. London and New York: Routledge.

7. STRATEGI PERKULIAHAN

Perkuliahan ini lebih banyak dilakukan dengan *forum group discussion* (FGD) pada setiap pertemuan. Hal ini diharapkan mahasiswa dapat langsung menerapkan dan mengkomunikasikan hasil dari materi yang telah didiskusikan sebelumnya serta terdapat pula pertemuan yang tidak dilakukan diskusi namun penekanan pemahamannya melalui tes tulis dan penugasan.

8. TUGAS-TUGAS

Setelah mahasiswa memperoleh materi perkuliahan sesuai dengan pertemuan dan untuk mengetahui tingkat penguasaan, mahasiswa diberikan tugas baik individu maupun kelompok. Materi Tugas individu maupun kelompok diberikan mengacu pada materi disetiap pertemuan dengan rincian.

a. Jenis Tugas

Tugas yang harus dikerjakan terbagi menjadi 2 bagian, yakni tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu adalah tugas yang akan diberikan pada setiap akhir perkuliahan yang berupa tes tulis yang sesuai dengan pembahasan yang telah dibahas. Sedangkan tugas kelompok adalah tugas yang harus dikerjakan sebagai persyaratan mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

b. Aturan Tugas

1. Tugas individu dikumpulkan maksimal 2 hari sebelum pertemuan selanjutnya.
2. Tugas kelompok dikumpulkan maksimal 5 hari sebelum pelaksanaan ujian dilaksanakan.

c. Konsekuensi Tugas

Bagi mahasiswa yang terlambat/tidak mengirimkan tugas individu maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengerjakan/presetasi tugas selanjutnya sebelum menyelesaikannya

tugas sebelumnya.

9. PENILAIAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Penilaian akan dilakukan oleh Dosen pengampu dengan menggunakan kriteria atau rentang nilai yang telah ditetapkan oleh Universitas Nurul Jadid. Adapun pembatasan nilai diperoleh dari:

- a. Tugas Individu = 10%
- b. Tugas Kelompok = 10%
- c. Ujian Tengah Semester = 25%
- d. Ujian Akhir Semester = 30%
- e. Keaktifan = 25%

Skor penilaian akhir:

No.	Ekuivalen			Keterangan	
	Interval	Nilai		Kategori	Status
		Huruf	Angka		
1	85 - 100	A	4	Sangat Baik	Lulus
2	80 - 84	A-	3.75	Sangat Baik Minus	Lulus
3	75 - 79	B+	3.5	Baik Plus	Lulus
4	70 - 74	B	3	Baik	Lulus
5	65 - 69	B-	2.75	Baik Minus	Lulus
6	60 - 64	C+	2.5	Cukup Plus	Lulus
7	50 - 59	C	2	Cukup	Lulus
8	40 - 49	C-	1.75	Cukup Minus	<i>Tidak Lulus</i>
9	1 - 39	D	1	Kurang	<i>Tidak Lulus</i>
10	0 - 0	E	0	Sangat Kurang	<i>Tidak Lulus</i>

10. JADWAL PERKULIAHAN

No	Hari/Tanggal	Pokok Bahasan
1	Senin, 20 September 2021	Perkenalan dan Kontrak Perkuliahan
2	Senin, 27 September 2021	Model Konsep Kurikulum
3	Senin, 4 Oktober 2021	Azas dan Prinsip Pengembangan Kurikulum; Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum, dan Prinsip Pengembangan Kurikulum.
4	Senin, 11 Oktober 2021	Azas dan Prinsip Pengembangan Kurikulum; Fungsi dan Peranan Pengembangan Kurikulum, dan Azas-azas Pengembangan Kurikulum.
5	Senin, 18 Oktober 2021	Model Pengembangan Kurikulum: Model Zais (Model Administrasi; Model <i>Grassroots</i> ; Model Terbalik; Model Pemecahan Masalah)
6	Senin, 25 Oktober 2021	Model Pengembangan Kurikulum: Model Rogers Pendekatan dan Orientasi Pengembangan Kurikulum
7	Senin, 1 November 2021	Evaluasi Kurikulum
8	Senin, 8 November 2021	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester

No	Hari/Tanggal	Pokok Bahasan
9	Senin, 15 November 2021	Perkembangan Kurikulum Sekolah: Kurikulum pada Masa Awal Kemerdekaan / Masa Orde Lama (Kurikulum 1947, 1952 dan 1964)
10	Senin, 22 November 2021	Perkembangan Kurikulum Sekolah: Kurikulum pada Masa Awal Kemerdekaan / Masa Orde Lama (Kurikulum 1947, 1952 dan 1964)
11	Senin, 29 November 2021	Perkembangan Kurikulum Sekolah: Kurikulum Orde Baru (1968, 1975, 1984, 1994)
12	Senin, 6 Desember 2021	Perkembangan Kurikulum Sekolah: Kurikulum Orde Baru (1968, 1975, 1984, 1994)
13	Senin, 13 Desember 2021	Perkembangan Kurikulum Sekolah: Kurikulum Masa Reformulirasi (Kurikulum Tahun 2004, 2006, 2013).
14	Senin, 20 Desember 2021	Penelitian Berbasis Kurikulum
15	Senin, 27 Desember 2021	Penelitian Berbasis Kurikulum
16	Senin, 3 Januari 2022	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester

Probolinggo, ... September 2021

Ketua Program Studi

Dosen Pengampu

.....

.....

FORMAT DAN SISTEMATIKA LAPORAN HASIL REVIEW ATAU PEMUTAKHIRAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. FORMAT LAPORAN

1. Cover

Berisi nama kegiatan, logo Unuja, nama program studi, nama fakultas, nama universitas dan tahun pelaksanaannya

2. Kata Pengantar

Kata pengantar diisi oleh ketua program studi pelaksana kegiatan Kata pengantar memuat pengantar singkat atas laporan kegiatan yang dilaksanakan.

3. Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara rinci dari laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah pembaca mencari sub judul bagian yang akan dibaca. Oleh karena itu, sub judul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

4. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan ditandatangani oleh Ketua Program Studi, menyetujui Dekan Fakultas masing-masing dan Mengetahui Wakil Rektor 1. Adapun Format Lembar Pengesahan sebagaimana berikut :

LEMBAR PENGESAHAN KEGIATAN

Diserahkan guna memenuhi persyaratan administrasi dalam penyelenggaraan kegiatan Review atau pemutakhiran Kurikulum KKNI Berbasis OBE-MBKM Program Studi Fakultas Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun Akademik Laporan Kegiatan ini telah diterima, diperiksa dan disahkan oleh Penyelenggara, Dekan Fakultas dan Wakil Rektor I Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Nama Kegiatan : Review Kurikulum KKNI Berbasis OBE-MBKM Program Studi

Penyelenggara : Program StudiFakultas Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Waktu Pelaksanaan : Hari/tanggal/tahun

Ketua Penyelenggara : Nama Ketua Program Studi

Menyetujui,
Dekan Fakultas.....

Ttd dan stempel

Nama Dekan

Paiton, tanggal, bulan dan tahun
Penyelenggara,

Ketua Program Studi

Ttd Ketua Prodi dan stempel

Nama Ketua Prodi

Mengetahui
Wakil Rektor I Universitas Nurul Jadid,

Ttd dan Stempel

NAMA WAKIL REKTOR 1

5. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjelaskan terkait diadakannya review atau pemutakhiran kurikulum program studi.

B. Tema Kegiatan

Berisi tema kegiatan yang diadakannya dalam rangka review atau pemutakhiran kurikulum program studi

C. Tujuan Kegiatan

Menjelaskan tujuan diadakan kegiatan review atau pemutakhiran kurikulum program studi untuk dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Mendeskripsikan tentang rencana waktu dan tempat kegiatan review atau pemutakhiran kurikulum program studi yang akan dilakukan.

E. Peserta Kegiatan

Menjelaskan peserta kegiatan yang mengikuti acara pada kegiatan review atau pemutakhiran kurikulum program studi yang terdiri dari dosen tetap program studi, nara sumber dan para undangan.

6. BAB II HASIL KEGIATAN

Menjelaskan tentang Hasil Kegiatan yang sudah dilaksanakan yang berisi antara lain sebagai berikut:

A. Profil Program Studi

B. Visi Program Studi

C. Misi Program Studi

D. Tujuan dan Sasaran Program Studi

E. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

F. Profil Lulusan Program Studi

1. Profil Utama

2. Profil Tambahan

3. Deskriptor

G. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mengacu pada struktur kurikulum OBE-MBKM yang ada dilampiran dipedoman ini.

H. Sebaran Mata Kuliah

Sebaran matakuliah berisi sebaran mata Kuliah setiap semester yang ada dimasing-masing program studi

7. BAB III PENUTUP

Berisi kesimpulan akhir dari kegiatan Review atau pemuta'hiran kurikulum program studi yang ditandatangani dan distempel oleh Ketua Program studi dan menyetujui dekan fakultas masing-masing.

8. Lampiran-lampiran

Berisi antara lain:

- a. Jadwal Kegiatan
- b. Dokumentasi Foto
- c. Surat undangan
- d. Daftar hadir Peserta, Undangan dan Narasumber

B. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Sistematika penulisan dalam bab ini menjelaskan tentang ketentuan atau etika penulisan laporan magang meliputi; sistematika pengetikan, subbab dan penomoran, penyajian table, gambar, dan grafik, serta daftar pustaka.

A. Sistematika Pengetikan

Ketentuan sistematika pengetikan laporan Review/Pemuta'hiran kurikulum program studi sebagai berikut.

- a) Laporan ditulis menggunakan HVS 70 miligram; putih; A4 (21 cm x 29,7 cm).
- b) Jenis huruf *Times New Roman* (TNR); font 12; spasi 1,5.
- c) Margin kiri: 4 cm, sedangkan margin atas, kanan, dan bawah: 3 cm.
- d) Pengetikan paragraf baru dimulai pada karakter keenam dengan awal kalimat yang masuk ke dalam sebanyak lima karakter.

B. Subbab dan Penomoran

Sistematika penulisan bab, subbab, dan penomoran yang digunakan sebagai berikut.

Peringkat pertama, kata Bab yang ditulis dengan huruf kapital dan diikuti dengan angka Romawi besar sesuai dengan urutan bab; diketik pada bagian tengah (*center*) atas tanpa titik; tanpa garis bawah.

Peringkat kedua, subbab ditulis dengan huruf kapital (A., B., C., dan seterusnya); diakhiri tanda titik; semua kata dalam subbab diawali huruf kapital.

Peringkat ketiga, sub-subbab ditulis dengan angka (1., 2., 3., dan seterusnya); diakhiri tanda titik; semua kata dalam subbab diawali huruf kapital.

Peringkat keempat, sub-subbab ditulis dengan huruf kecil (a., b., c., dan seterusnya); diakhiri tanda titik; semua kata dalam subbab diawali huruf kapital.

Peringkat kelima, sub-subbab ditulis dengan angka dan diakhiri kurung tutup, seperti; 1), 2), 3), dan seterusnya; semua kata dalam subbab diawali huruf kapital.

Peringkat keenam, sub-subbab ditulis dengan huruf dan diakhiri kurung tutup, seperti; a), b), c), dan seterusnya; semua kata dalam subbab diawali huruf kapital.

C. Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian tabel dan gambar dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a) Identitas tabel dan gambar (nomor dan nama) dituliskan secara lengkap.
 - b) Identitas tabel dan gambar diketik pada bagian tengah (*center*) atas tanpa titik.
 - c) Identitas tabel dan gambar diketik tebal (Bold).
-



Universitas Nurul jadid
Paiton - Probolinggo